

**FAKTOR YANG MEMENGARUHI PARTISIPASI IBU RUMAH  
TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA  
GUNUNG BUKIT KECAMATAN KEBAYAKAN  
KABUPATEN ACEH TENGAH  
TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**AIS IZZA RAFIQA**  
**NIM : 1515192002**



**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
MEDAN  
2019**

**FAKTOR YANG MEMENGARUHI PARTISIPASI IBU RUMAH  
TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA  
GUNUNG BUKIT KECAMATAN KEBAYAKAN  
KABUPATEN ACEH TENGAH  
TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)  
Pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat  
Minat Studi Kesehatan dan Sanitasi Lingkungan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Institut Kesehatan Helvetia**

**Oleh :**

**AIS IZZA RAFIQA  
NIM : 1515192002**



**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
MEDAN  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019  
**Nama Mahasiswa** : Ais Izza Rafiqa  
**Nomor Induk Mahasiswa** : 1515192002  
**Minat Studi** : Kesehatan dan Sanitasi Lingkungan

Menyetujui

Komisi Pembimbing :

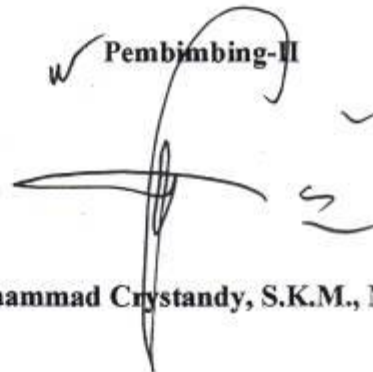
Medan, 21 Agustus 2019

Pembimbing-I



(Rima Mahyurni Nasution, S.K.M., M.Kes)

Pembimbing-II



(Muhammad Crystandy, S.K.M., M.K.M)

Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Institut Kesehatan Helvetia  
Dekan,



(Dr. Asriwati, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes)

**Telah Diuji pada Tanggal : 21 Agustus 2019**

---

**PANITIA PENGUJI SKRIPSI**

**Ketua : Rina Mahyurni Nasution, S.K.M., M.Kes**

**Anggota : 1. Muhammad Crystandy, S.K.M., M.K.M**

**2. Muhammad Firza Syahlefi Lubis, S.K.M., M.K.M**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M) di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penelaah/ tim penguji.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Medan, Agustus 2019  
Yang membuar pernyataan,



Ais Izza Rafiq  
1515192002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### I. DATA PRIBADI

Nama : Ais Izza Rafiqah  
Tempat/Tanggal Lahir : Bireuen, 05 Juni 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak Ke : 3 (tiga) dari 3 (tiga) bersaudara  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jl. Setia budi Helvetia Timur No. 61 Medan

### II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : M. Anshari Mk  
Pekerjaan : PNS  
Nama Ibu : Ainarlida CH  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Jl. Perjuangan Kebanyakan Takengon Aceh Tengah

### III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2003– 2009 : SD Negeri 2 Lhoksukon
2. Tahun 2009 – 2012 : SMP Negeri 1 Takengon
3. Tahun 2012 – 2015 : SMA Negeri 4 Takengon
4. Tahun 2015 – 2019 : Institut Kesehatan Helvetia S1 Kesehatan Masyarakat

## ABSTRAK

### FAKTOR YANG MEMENGARUHI PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA GUNUNG BUKIT KECEMATAN KEBAYAKAN KABUPATEN ACEH TENGAH TAHUN 2019

**AIS IZZA RAFIQA**  
**1515192002**

Hasil survey menunjukkan masih banyak ibu kurang memahami tentang pengelolaan sampah, seperti perilaku ibu membuang sampah di pekarangan rumah dan dibelakang rumah serta membakarnya. Selain itu truk pengangkut sampah di angkut 2 hari sekali sehingga sampah menumpuk dan menimbulkan bau. Hasil wawancara kepada 15 ibu , 10 diantaranya ibu rumah tangga berpendidikan tinggi yaitu S1 memiliki pengetahuan kurang baik dalam pengelolaan sampah. Ibu membuang sampah menggunakan plastik yang menghasilkan banyak sampah setiap harinya. 5 ibu lainnya memiliki pengetahuan baik dengan pendidikan terakhir SMA dan tidak bekerja dan ibu memanfaatkan kembali sisa-sisa sayur dan buah yang diberikan ke hewan ternak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui Faktor yang memengaruhi Partisipasi Ibu Rumah tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian Deskriptif analitik dengan desain *cross sectional study*. Populasi dari penelitian ini adalah 205 Ibu Rumah Tangga dengan Sampel yang diteliti sebanyak 136 responden. Analisis data dengan melakukan uji analisis *chi-square*.

Hasil penelitian ini adalah semua variabel mempunyai pengaruh dengan Partisipasi Ibu Rumah tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, (pendidikan  $p=0,012$ , pengetahuan  $p=0,007$ , sikap  $p=0,013$  dan sarana dan prasarana  $p=0,013$ ).

Kesimpulan penelitian ini adalah semua variabel memiliki pengaruh (pendidikan, pengetahuan, sikap dan sarana dan prasarana) dengan dengan Partisipasi Ibu Rumah tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Aceh Tengah. Disarankan kepada pemerintah Gunung Bukit agar bisa mengikutsertakan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga sehingga dapat meminimalisasi sampah yang diangkut ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) dan memandirikan masyarakat untuk pengelolaan sampah di rumah masing-masing.

**Kata Kunci : Pendidikan, Pengetahuan, Sikap, Sarana dan Prasarana**  
**Jumlah Referensi : Buku 15 / Internet 19**

## ABSTRACT

### **THE AFFECTING FACTORS OF HOUSEHOLDS PARTICIPATION IN MANAGING WASTE IN GUNUNG BUKIT VILLAGE KABAYAKAN DISTRICT CENTRAL ACEH REGENCY 2019**

**AIS IZZA RAFIQA**  
1515192002

*Preliminary research shows, mothers who do not understand solid waste management like throwing garbage in the yard and behind the house and burning it. In addition, garbage trucks are transported once every 2 days so that garbage accumulates and smells bad. The results of interviews with 15 mothers, 10 of them have bachelor degree have poor knowledge in waste management. Mother throws rubbish using plastic which produces lots of rubbish every day. 5 mothers had good knowledge of their last high school education and did not work and mothers reused the remains of vegetables and fruit that were given to farm animals. This study aims to find out the affecting factors of housewives participant in waste management.*

*This research was descriptive analytic research methods with cross sectional study design. The population of this study was 205 housewives with a sample of 136 respondents. Data analysis by performing chi-square analysis test.*

*The results of this study are all variables have an influence with the participation of housewives in waste management, (education  $p=.012$ , knowledge  $p=.007$ , attitude  $p=.013$  and facilities and infrastructure  $p=.013$ ).*

*The conclusion of this study is that all variables have an influence (education, knowledge, attitudes and facilities and infrastructure) with the Participation of Housewives in the Management of Home Waste in Gunung Bukit Village, Kebangkan District, Central Aceh. It is recommended to the Gunung Bukit government to be able to involve the community in the management of household waste so as to minimize the waste that is transported to the Final Disposal Site (TPA) and to establish a community for waste management in their homes.*

**Keywords: Education, Knowledge, Attitude, Facilities and Infrastructure**

**Reference Number: Book 15 / Internet 19**





## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul **“Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M) pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, baik dukungan moril, material dan sumbangan pemikiran. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suryono, M.Sc, M.Kes selaku Pembina Yayasan Helvetia.
2. Iman Muhammad, S.E, S.Kom, M.M, M.Kes selaku Ketua Yayasan Helvetia.
3. Dr. H. Ismail Efendy, M.Si selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia.
4. Dr. dr. Hj. Arifah Devi Fitriani, M.Kes selaku Wakil Rektor I Institut Kesehatan Helvetia.
5. Teguh Soeharto, SE, M.Kes selaku Wakil Rektor II Institut Kesehatan Helvetia.
6. Dr. Asriwati, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes, Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
7. Nuraini, S.Pd., M.Kes selaku Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia
8. Khairatunnisa, S.K.M, M.Kes, selaku Wakil Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
9. Dian Maya Sari Siregar, S.K.M, M.Kes., selaku Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia sekaligus dosen penguji sekaligus sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

10. Rina Mahyurni Nasution, S.K.M., M.Kes, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan pemikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan Skripsi ini.
11. Muhammad Crystandy, S.K.M., M.K.M, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membimbing penulis selama penyusunan Skripsi ini.
12. Muhammad Firza Syahlefi Lubis, S.K.M., M.K.M., selaku Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan Skripsi ini.
13. Seluruh staf dosen dan para pegawai tata usaha Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Insititut Kesehatan Helvetia.
14. Teristimewa kepada Ayahanda Muhammad Anshary MK dan Ibunda Ainarlida CH yang selalu memberikan pandangan, mendukung baik moril maupun materil, mendoakan dan selalu memotivasi penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.
15. Terima kasih secara khusus kepada rekan-rekan mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat terutama peminatan Kesehatan Lingkungan yang telah meluangkan waktunya dalam membantu dan memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan penyelesaian Skripsi. Penulis mengucapkan Mohon Maaf apabila dalam penulisan Skripsi ini terdapat banyak kesalahan, baik dari segi bahasa, penulisan, maupun pembahasannya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga ALLAH SWT melimpahkan karunianya kepada kita semua. Amin ya Rabbal Alamin.

Medan, 21 Agustus 2019

Penulis,

**Ais Izza Rafiq**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR PANITIA PENGUJI</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.3.1. Tujuan Umum .....	8
1.3.2. Tujuan Khusus.....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu .....	10
2.2. Pengertian Sampah.....	11
2.2.1. Pembagian sampah padat .....	11
2.2.2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Jumlah Sampah .....	13
2.2.3. Sumber sampah .....	14
2.2.4. Pengelolaan sampah padat.....	16
2.2.5. Teknologi pemanfaatan dan pembuangan akhir sampah.....	21
2.2.6. Pengaruh Pengelolaan Sampah Terhadap Masyarakat dan Lingkungan .....	24
2.2.7. Pendidikan.....	27
2.2.8. Perilaku.....	27
2.2.9. Partisipasi .....	31
2.3. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah ....	34
2.4. Sarana dan Prasarana.....	35
2.5. Hipotesis Penelitian.....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
3.1. Desain Penelitian.....	39
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39

3.2.1.	Lokasi Penelitian .....	39
3.2.2.	Waktu Penelitian .....	39
3.3.	Populasi dan Sampel .....	40
3.3.1.	Populasi Penelitian .....	40
3.3.2.	Sampel Penelitian .....	40
3.4.	Kerangka Konsep .....	41
3.5.	Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran .....	41
3.5.1.	Definisi operasional.....	41
3.5.2.	Aspek Pengukuran.....	42
3.6.	Metode Pengumpulan Data .....	43
3.6.1.	Jenis Data .....	43
3.6.2.	Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.6.3.	Uji Validitas dan Reabilitas.....	44
3.7.	Metode Pengolahan Data .....	47
3.8.	Analisa Data .....	48
3.8.1.	Analisis Univariat.....	48
3.8.2.	Analisis Bivariat .....	48
3.8.3.	Analisis Multivariat.....	49
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
4.1.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
4.1.1.	Letak Geografis .....	50
4.2.	Analisis Data .....	50
4.2.1.	Karakteristik Responden .....	50
4.2.2.	Analisis Univariat.....	52
4.2.3.	Analisis Bivariat .....	60
4.3.	Pembahasan.....	65
4.3.1.	Pengaruh Pendidikan terhadap Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019.....	65
4.3.2.	Pengaruh Pengetahuan terhadap Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019.....	67
4.3.3.	Pengaruh Sikap terhadap Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019 .....	68
4.3.4.	Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019.....	70
4.3.5.	Analisis Multivariat Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam	

	Pengelolaan Sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019.....	71
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
	5.1. Kesimpulan .....	73
	5.2. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Jumlah Timbulan Sampah di Kabupaten Aceh Tengah .....	7
Tabel 3.1. Aspek Pengukuran Variabel Penelitian .....	40
Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan.....	43
Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap .....	43
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Sarana dan Prasarana.....	44
Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Kuesioner Partisipasi dalam Pengelolaan Sampah .....	44
Tabel 3.6. Hasil Uji Realiabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap, Sarana dan Prasarana dan Partisipasi dalam Pengelolaan Sampah .....	45
Tabel 4.1. Distribusi Umur Ibu Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019	48
Tabel 4.2. Distribusi Pendidikan Ibu Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019 .....	48
Tabel 4.3. Distribusi Pekerjaan Ibu Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019 .....	49
Tabel 4.4. Distribusi Pendidikan Ibu Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019 .....	49
Tabel 4.5. Distribusi Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019 .....	50
Tabel 4.6. Distribusi Sikap Ibu Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019	50
Tabel 4.7. Distribusi Sarana dan Prasarana Ibu Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019 .....	51

Tabel 4.8.	Distribusi Partisipasi dalam Pengelolaan Sampah Ibu Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019 .....	51
Tabel 4.9.	Tabulasi Silang Pengaruh Pendidikan terhadap Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019.....	52
Tabel 4.10.	Tabulasi Silang Pengaruh Pengetahuan terhadap Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019 .....	53
Tabel 4.11.	Tabulasi Silang Pengaruh Sikap terhadap Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019.....	54
Tabel 4.12.	Tabulasi Silang Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019 .....	55

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 3.1. Kerangka Konsep .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Master Data Uji Validitas
- Lampiran 3 : Master Data Penelitian
- Lampiran 4 : *Ouput* Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 : *Ouput* Hasil Penelitian
- Lampiran 6 : Lembaran Persetujuan Perbaikan Revisi
- Lampiran 7 : Surat Izin Survei Pendahuluan
- Lampiran 8 : Surat Izin Uji Validitas
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Balasan Izin Survey Awal
- Lampiran 11 : Surat Balasan Izin Uji Validitas
- Lampiran 12 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 13 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 14 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 15 : Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan negara sedang berkembang yang telah melakukan pembangunan dalam segala bidang. Pada dasarnya pembangunan adalah suatu perubahan melalui intervensi manusia atau perubahan yang sengaja dilakukan manusia dengan mendayagunakan sumber daya. Dalam hal ini, perubahan sengaja dibuat atau dirancang, dengan tujuan untuk mencapai kondisi yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya. Dengan perkataan lain, kegiatan pembangunan merupakan pendayagunaan sumber daya (alam, buatan, manusia) dan lingkungan sehingga harkat dan kesejahteraan masyarakat meningkat (1).

Kegiatan pembangunan tersebut dapat menimbulkan dampak bagi kehidupan, baik dampak positif maupun dampak negatif. Untuk mencapai tujuan pembangunan, upaya memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif menjadi satu-satunya alternatif yang harus dilaksanakan oleh pelaku pembangunan. Dampak negatif dari kegiatan pembangunan yaitu masalah kerusakan lingkungan. Masalah lingkungan sebenarnya sudah lama terjadi, bahkan tanpa campur tangan manusia kerusakan dan pencemaran lingkungan makin dipercepat karena meningkatnya aktivitas manusia yang serakah (1)

Salah satu masalah lingkungan yang tidak kalah pentingnya adalah permasalahan sampah. Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah terhadap lingkungan memiliki dua komponen yang saling

berkaitan dan berpengaruh satu sama lain, contohnya adalah sesuatu keadaan yang sudah tidak seimbang. Karena satu hal maka akan mempengaruhi organism dan ekosistem disekitarnya (2).

Sampah erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat, karena dari sampah-sampah tersebut akan hidup berbagai mikroorganisme penyebab penyakit dan juga vector lingkungan tersebut adalah sampah. Sampah berasal dari lingkungan, maka penyakit yang ditimbulkan oleh sampah yaitu penyakit yang berbasis lingkungan untuk mencegah atau timbulnya penyakit di masyarakat maka dilakukan pengurangan atau pengendalian faktor lingkungan yang diduga berhubungan dikenal dengan faktor risiko lingkungan, salah satunya adalah sampah. Jika sampah tidak dikelola dengan baik akan menyebabkan lingkungan tidak sehat maupun sebaliknya. Penyakit bawaan sampah diantaranya Dysentriebasilaris, Dysentrieamoebica, Cholera, Thypus, Ascariasis, DBD, sakit mata, penyakit kulit yang disebabkan oleh vektor tikus dan lalat (3).

Sampah yang dihasilkan oleh kota besar mayoritas adalah sampah padat baik organik maupun anorganik. Sebagai contoh potensi sampah ibu kota Jakarta sebanyak 6234.44 Ton/hari, yang terdiri atas 59.17 % dihasilkan oleh produksi sampah rumah tangga, perkantoran 10.76 %, pasar 6.83 % dan sisanya seperti sampah fasilitas publik, timbulan sampah kawasan dan lainnya. Komposisinya didominasi oleh sampah organik sebanyak 53.01 %, kertas 10.37 %, plastik 12.40%, dan sisa lainnya seperti karet, logam, kaca, dan sebagainya. Sampah ini belum dioptimalkan pengelolaan dan penguasaannya untuk kehidupan warga Jakarta (4).

Pertambahan jumlah penduduk di kota-kota besar cenderung mengakibatkan tingginya volume timbulan sampah. Padahal, kemampuan mengangkat sampah tidak berubah dan tempat pembuangan sampah juga belum mencukupi. Saat ini, tidak seluruh timbulan sampah di kota-kota besar di Indonesia dapat diangkut ke TPA setiap harinya. Timbulan sampah kota besar yang di angkut ke TPA diperkirakan rata-rata hanya sekitar 60 persen, dengan mayoritas mekanisme operasional TPA adalah pengurungan (*landfill*) (5).

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari factor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh factor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan control dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan (6).

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat yang optimal di samping factor kualitas pelayanan kesehatan, dan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan system kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sector berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang

meliputi: air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vector dan binatang pembawa penyakit (7).

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, di antaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vector penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi (8).

Undang-Undang Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Jenis Sampah Rumah Tangga, Sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (9).

Dilihat dari data riskesdas tahun 2018 mengenai proporsi pengelolaan sampah dapat dilihat bahwa sampah yang berhasil ditangani oleh petugas sekitar 34,9%, sedangkan masyarakat yang mengolah sampah dengan cara dibakar yaitu

49,5%, dan masyarakat yang mengolah sampah dengan cara membuat kompos yaitu 0,4% (10).

Partisipasi masyarakat yang terdapat di Denpasar Timur terhadap pengelolaan sampah masih bersifat individu artinya bahwa belum adanya upaya pemberdayaan masyarakat yang bersifat komunal dalam pengelolaan sampah. Upaya yang bersifat komunal masih dalam tahap pengumpulan sampah, sistem retribusi dan menjaga kebersihan lingkungan. Permasalahan partisipasi masyarakat adalah belum adanya penyediaan tempat sampah yang terpisah dan belum dilakukan upaya pemisahan. Pengetahuan memiliki determinasi sebesar 20,6% terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Denpasar Timur (11).

Jumlah sampah yang dihasilkan setiap hari di kota Banda Aceh sebanyak 200.00 ton/hari. Serta sampah yang tidak terkelola sebanyak 1.02 ton/hari. Sampah tersebut berasal dari rumah tangga dengan persentase 61.22% serta sampah yang berasal dari perkantoran sebanyak 7.60% (4).

Jumlah penduduk Aceh Tengah saat ini mencapai 200,412 jiwa dan menghasilkan sampah 501.030 m<sup>3</sup>/hari, dari jumlah tersebut yang tertampung pada tempat pembuangan akhir (TPA) hanya 40-50% nya. Sisanya berakhir di lahan-lahan kosong atau dibakar. Pelayanan jasa pengangkutan sampah yang dilakukan di Kabupaten Aceh Tengah baru menjangkau 5 (lima) Kecamatan, yakni Kecamatan Lut Tawar, Bebesen, Kebayakan, Bintang, dan Silih Nara (12).

Menurut kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh tengah bahwa TPA yang berada di Kampung Mulie Jadi Kecamatan Silih Nara hanya tersisa 10-

20%. Pelayanan pengangkutan sampah di 6 Kecamatan juga tidak semua desa terlayani. Sedangkan 8 kecamatan lainnya tidak dilayani karena kondisi geografis Kabupaten Aceh Tengah yang didominasi oleh bentuk wilayah yang berbukit sehingga sulit akses yang ditempuh ke setiap daerah. Faktor lain yang mempengaruhi kurangnya pelayanan sampah di Kabupaten Aceh Tengah yaitu minimnya dana dan sarana prasarana. Sehingga dibutuhkan partisipasi masyarakat untuk mengurangi sampah agar sampah yang diangkut ke TPA berkurang (12).

Tingkat pendidikan berhubungan secara positif terhadap tingkat partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah. Pengetahuan tersebut tidak searah dengan partisipasi, artinya jika tingkat pengetahuan ibu sebagian besar baik dan kebiasaan berpengaruh secara positif terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah. Hal ini disebabkan karena sebagian besar ibu yang mempunyai kebiasaan tidak baik dengan tingkat partisipasinya yang relatif tinggi dibanding ibu yang mempunyai kebiasaan baik dengan tingkat partisipasi yang sangat rendah pula. Variabel pendapatan, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dan kebiasaan ibu rumah tangga secara keseluruhan berhubungan terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah (13).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Devy Safitri Ayu Hapsari dan Welly Herumurti, dapat diambil kesimpulan untuk rata-rata laju timbulan sampah rumah tangga di Kecamatan Sukolilo adalah 0,38 kg/orang/hari dengan komposisi sampah yang didominasi oleh sampah yang dapat dikomposkan, plastik, dan kertas. Densitas sampah rumah tangga di Kecamatan Sukolilo adalah 146,02 kg/m<sup>3</sup> (14).

**Tabel 1.1. Jumlah Timbulan Sampah di Kabupaten Aceh Tengah Tahun Tahun 2019**

No	Kecamatan	Jumlah penduduk (Jiwa)	Jumlah timbulan sampah
1	Linge	10.013	25.032 m <sup>3</sup> /hari
2	Atu Lintang	6.629	16.572 m <sup>3</sup> /hari
3	JagongJeget	10.170	25.425 m <sup>3</sup> /hari
4	Bintang	9.671	24.177 m <sup>3</sup> /hari
5	Lut Tawar	20.635	51.587 m <sup>3</sup> /hari
6	Kebayakan	16.131	40.327 m <sup>3</sup> /hari
7	Pegasing	19.962	49.905 m <sup>3</sup> /hari
8	Bies	7.247	18.117 m <sup>3</sup> /hari
9	Bebesen	39.437	98.592 m <sup>3</sup> /hari
10	KutePanang	7.703	19.257 m <sup>3</sup> /hari
11	Silih Nara	23.479	58.697 m <sup>3</sup> /hari
12	Ketol	12.912	32.280 m <sup>3</sup> /hari
13	Celala	9.453	23.632 m <sup>3</sup> /hari
14	Rusip Antara	6.970	17.425 m <sup>3</sup> /hari
	<b>Jumlah</b>	<b>200.412</b>	<b>501.030 m<sup>3</sup>/hari</b>

Sumber: Data Primer

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di bulan Februari 2019 di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan dengan survei 15 rumah masyarakat, 11 diantaranya Ibu Rumah Tangga tidak mengolah sampah dengan baik sampah yang dihasilkan oleh mereka seperti sisa makanan, sayur-sayuran, plastik kemasan dan lain-lain. 4 diantara rumah masyarakat ibu rumah tangganya mengolah sampah rumah tangga seperti menjadikan sisa-sisa makanan dan sayuran menjadi pupuk kompos untuk tanaman disekitar rumah mereka. Faktor lain yang menyebabkan ibu rumah tangga di Desa Gunung Bukit kurang mengetahui pengolahan sampah rumah tangga yaitu pengetahuan dan sikap mereka yang kurang memahami dan mengetahui bagaimana cara mengolah sampah yang baik.

Kurangnya partisipasi ibu rumah tangga di Desa Gunung Bukit dapat dilihat dengan kegiatan sehari-hari mereka yang menghasilkan sampah setiap hari dari sisa kegiatan seperti bungkus plastik yang langsung dibuang, padahal



seharusnya plastik masih bisa digunakan kembali (reuse). Saat diwawancarai mereka juga mengatakan bahwa sampah memang hanya memiliki satu tempat tidak perlu memisahkan antara sampah organik dan anorganik kecuali seperti suntik dan sampah rumah sakit. Ibu yang lain mengatakan bahwa sibuknya keseharian mereka yang bekerja tidak sempat mengelola sampah.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor yang memengaruhi partisipasi ibu rumah tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Aceh Tengah Tahun 2019.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor yang memengaruhi Partisipasi Ibu Rumah tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Aceh Tengah Tahun 2019.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan KebayakanAceh Tengah Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Kebayakan Aceh Tengah Tahun 2019.

3. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Kebayakan Aceh Tengah Tahun 2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Kebayakan Aceh Tengah Tahun 2019.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan sehingga tetap terjaga dan terhindar dari pencemaran baik air, udara dan tanah.

##### **2. Bagi pemerintah**

Sebagai masukan kepada pemerintah Kabupaten Aceh Tengah untuk mengikutsertakan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga sehingga dapat meminimalisasi sampah yang diangkut ke TPA.

##### **3. Bagi Peneliti**

Dengan melaksanakan penelitian ini maka wawasan dan ilmu pengetahuan penulis akan bertambah khususnya di bidang lingkungan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu**

Hasil penelitian Fitriza Yuliana, SeptuHaswindy Tahun 2017 tentang “Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Permukiman pada Kecamatan Tungkil Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat” yaitu tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah permukiman di Kecamatan Tungkil Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat dikategorikan rendah atau kurang yaitu sebesar 56,0%, sedang atau cukup sebesar 25,0%, dan tinggi atau baik sebesar 19,0% (15).

Hasil penelitian Syarah Adistra Tahun 2015 tentang “Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pemimpin dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Sicanang Tahun 2015” yaitu distribusi pengetahuan pemimpin dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Sicanang tahun 2015 sebanyak 12 responden (40,0), Sikap pemimpin dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Sicanang tahun 2015 mayoritas kurang sebanyak 16 responden (53,5%) (16).

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Feri Lapik Tahun 2017 tentang “Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Mpanau Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi” yaitu sebanyak 26 responden 56,52% tidak pernah berpartisipasi dalam pengelolaan sampah, sedangkan 30 responden (65,22%) tidak pernah berpartisipasi dalam keterampilan untuk mendaur ulang sampah (17).

## 2.2. Pengertian Sampah

Menurut defenisi (WHO), sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (18).

### 2.2.1. Pembagian sampah padat

Sampah padat dapat dibagi menjadi beberapa kategori, seperti berikut (19).

1. Berdasarkan *zat kimia* yang terkandung di dalamnya.
  - a. Organik, misal; sisa makanan, daun, sayur, dan buah.
  - b. Anorganik, misal; logam, pecah belah, abu, dan lain-lain.
2. Berdasarkan *dapat atau tidaknya dibakar*.
  - a. Mudah terbakar, misal, kertas plastik, daun kering, kayu.
  - b. Tidak mudah terbakar, misal, kaleng, besi, gelas, dan lain-lain.
3. Berdasarkan *dapat atau tidaknya membusuk*.
  - a. Mudah membusuk, misal, sisa makanan, potongan daging, dan sebagainya.
  - b. Sulit membusuk, misal, plastik, karet, kareng, dan sebagainya.
4. Berdasarkan *ciri atau karakteristik sampah*.
  - a. *Garbage*, terdiri dari zat-zat yang mudan membusuk dan dapat terurai dengan cepat, khususnya jika cuaca panas. Proses pembusukan sering kali menimbulkan bau busuk. Sampah jenis ini dapat ditemukan ditempat permukiman, rumah makan, rumah sakit, pasar, dan sebagainya.

- b. *Rubbish*, terbagi menjadi dua:
- 1) *Rubbish* mudah terbakar terdiri atas zat-zat organik, misal, kertas, kayu, karet, daun kering, dan sebagainya.
  - 2) *Rubbish* tidak mudah terbakar terdiri atas zat-zat anorganik, misalnya kaca, kaleng, dan sebagainya.
5. *Ashes*, semua sisa pembakaran dari industri.
  6. *Streetsweeping*, sampah dari jalan atau trotoar akibat aktivitas mesin atau manusia
  7. *Deadanimal*, bangkai binatang besar (anjing, kucing, dan sebagainya) yang mati akibat kecelakaan atau secara alami.
  8. *House holdrefuse*, atau sampah campuran (misal, garbage, ashes, rubbish) yang berasal dari perumahan.
  9. *Abandonedvehicle*, berasal dari bangkai kendaraan.
  10. *Demolitionwaste*, berasal dari hasil sisa-sisa pembangunan gedung  
*Contructionswaste*, berasal dari hasil sisa-sisa pembangunan gedung, seperti tanah, batu, kayu.
  11. *Sampah industri*, berasal dari pertanian, perkebunan, dan industri.
  12. *Santage solid*, terdiri atas benda-benda solid atau kasar yang biasanya berupa zat organik, pada pintu masuk pusat pengolahan limbah cair.
  13. *Sampah khusus*, atau sampah yang memerlukan penanganan khusus seperti kaleng dan zat radioaktif.

### 2.2.2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Jumlah Sampah

Berikut beberapa faktor yang dapat memengaruhi jumlah sampah.

a. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk bergantung pada kativitas dan kepadatan penduduk.

Semakin padat penduduk, sampah semakin menumpuk karena tempat atau ruang untuk menampung sampah kurang. Semakin meningkat aktivitas penduduk, sampah yang dihasilkan semakin banyak, misalnya pada aktivitas pembangunan, perdagangan, industri, dan sebagainya.

b. Sistem pengumpulan atau pembuangan sampah yang dipakai

Pengumpulan sampah dengan menggunakan gerobak lebih lambat jika dibandingkan dengan truk.

c. Pengambilan bahan-bahan yang ada pada sampah untuk dipakai kembali

Metode itu dilakukan karena bahan tersebut masih memiliki nilai ekonomi bagi golongan tertentu. Frekuensi pengambilan dipengaruhi oleh keadaan, jika harganya tinggi, sampah yang tertinggal sedikit.

d. Faktor geografis

Lokasi tempat pembuangan apakah di daerah pegunungan, lembah, pantai, atau di dataran rendah.

e. Faktor waktu

Bergantung pada faktor harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Jumlah sampah perhari bervariasi menurut waktu. Contoh, jumlah sampah pada siang hari lebih banyak daripada jumlah dipagi hari, sedangkan sampah didaerah perdesaan tidak begitu bergantung pada faktor waktu.

f. Faktor sosial ekonomi dan budaya

Contoh, adat istiadat dan taraf hidup dan mental masyarakat

g. Pada musim hujan sampah mungkin akan tersangkut pada selokan pintu air, penyaringan air limbah.

h. Kebiasaan masyarakat

Jika seseorang suka mengonsumsi satu jenis makanan atau tanaman sampah makanan itu akan meningkat

i. Kemajuan teknologi

Akibat kemajuan teknologi, jumlah sampah dapat meningkat, contoh plastik, kardus, rongsokan, AC, TV, kulkas, dan sebagainya.

j. Jenis sampah

Makin maju tingkat kebudayaan suatu masyarakat, semakin kompleks pula macam dan jenis sampahnya.

### **2.2.3. Sumber sampah**

Sampah yang ada dipermukiman bumi ini dapat berasal dari beberapa sumber berikut (20).

a. Permukiman penduduk.

Sampah di suatu permukiman biasanya dihasilkan oleh satu atau beberapa keluarga yang tinggal didalam suatu bangunan atau asrama yang terdapat di desa atau di kota. Jenis sampah yang dihasilkan biasanya sisa makanan dan bahan sisa proses pengolahan makanan atau sampah basah (*garbage*), sampah kering (*rubbish*), abu, atau sampah sisa tumbuhan.

b. Tempat umum dan tempat perdagangan.

Tempat umum adalah tempat yang memungkinkan banyak orang berkumpul dan melakukan kegiatan, termasuk juga tempat perdagangan. Jenis sampah yang dihasilkan dari tempat semacam itu dapat berupa sisa-sisa makanan (*garbage*), sampah kering, abu, sisa-sisa bangunan, sampah khusus, dan terkadang sampah berbahaya.

c. Sarana layanan masyarakat milik pemerintah

Sarana layanan masyarakat yang dimaksud disini, antara lain, tempat hiburan dan umum, jalan umum, tempat parkir, tempat layanan kesehatan (misal, rumah sakit dan puskesmas), kompleks militer, gedung pertemuan, pantai tempat berlibur, dan sarana pemerintah yang lain. Tempat ini biasanya menghasilkan sampah khusus dan kering.

d. Industri berat dan ringan.

Dalam pengertian ini termasuk industri makanan dan minuman, industri kayu, industri kimia, industri logam, tempat pengolahan air kotor dan air minum, dan kegiatan industri lainnya, baik yang sifatnya distributif atau memproses bahan mentah saja. Sampah yang dihasilkan dari tempat ini biasanya sampah basah, sampah kering, sisa-sisa bangunan, sampah khusus, dan sampah berbahaya.

e. Pertanian.

Sampah yang dihasilkan dari tanaman atau binatang. Lokasi pertanian seperti kebun, ladang, ataupun sawah menghasilkan sampah berupa bahan-bahan makanan yang telah membusuk, sampah pertanian, pupuk, maupun bahan pembasmi serangga tanaman.



#### **2.2.4. Pengelolaan sampah padat**

Ada beberapa tahapan didalam pengelolaan sampah padat yang baik, di antara tahap pengumpulan dan penyimpanan di tempat sumber, tahap pengangkutan, dan tahap pemusnahan.

##### **1. Tahap Pengumpulan dan Penyimpanan di Tempat Sumber**

Sampah yang ada di lokasi sumber (kantor, rumah tangga, hotel, dan sebagainya) ditempatkan dalam tempat penyimpanan sementara, dalam hal ini tempat sampah. Sampah basah dan sampah kering sebaiknya dikumpulkan dalam tempat yang terpisah untuk memudahkan pemusnahannya.

Adapun tempat penyimpanan sementara (tempat sampah) yang digunakan harus memenuhi persyaratan berikut ini.

- a. Kontruksi harus kuat dan tidak mudah bocor.
- b. Memiliki tutup dan mudah dibuka tanpa mengotori tangan
- c. Ukuran sesuai sehingga mudah diangkut oleh satu orang

Dari tempat penyimpanan ini, sampah dikumpulkan kemudian dimasukkan kedalam dipo (rumah sampah). Dipo ini berbentuk bak besar yang digunakan untuk menampung sampah rumah tangga. Pengelolaannya dapat diserahkan pada pihak pemerintah.

Untuk membangun suatu dipo, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, diantaranya:

- a. Dibangun diatas permukaan tanah dengan ketinggian bangunan setinggi kendaraan pengangkut sampah
- b. Memiliki dua pintu, pintu masuk dan pintu untuk mengambil sampah.

- c. Memiliki lubang ventilasi yang tertutup kawat halus untuk mencegah lalat dan binatang lain masuk ke dalam dipo
- d. Ada keran air untuk membersihkan
- e. Tidak menjadi tempat tinggal atau sarang lalat dan tikus
- f. Mudah dijangkau masyarakat

Pengumpulan sampah dapat dilakukan dengan dua metode:

- a. Sistem duet: tempat sampah kering dan tempat sampah basah
  - b. Sistem trio: tempat sampah basah, sampah kering, dan tidak mudah terbakar.
2. Tahap pengangkutan

Dari dipo, sampah diangkut ketempat pembuangan akhir atau pemusnahan sampah dengan menggunakan truk pegangkut sampah yang disediakan oleh Dinas Kebersihan Kota.

3. Tahap pemusnahan

Di dalam tahap pemusnahan sampah ini, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, antara lain:

a. *Sanitary landfill*

Sanitary landfill adalah sistem pemusnahan yang paling baik dalam metode ini, pemusnahan sampah dilakukan dengan cara menimbun sampah dengan tanah yang dilakukan selapis demi selapis. Dengan demikian, sampah tidak berada diruang terbuka dan tentunya tidak menimbulkan bau atau menjadi sarang binatang pengerat. Sanitarylandfill yang baik harus memenuhi persyaratan berikut.

- Tersedia tempat yang luas
- Tersedia tanah untuk menimbunnya
- Tersedia alat-alat besar

Lokasi sanitarylandfill yang lama dan sudah tidak dipakai lagi dapat dimanfaatkan sebagai tempat permukiman, perkantoran, dan sebagainya.

b. *Incineration*

*Incinerator* atau insenerasi merupakan suatu metode pemusnahan sampah dengan cara membakar sampah secara besar-besaran dengan menggunakan fasilitas pabrik. Manfaat sistem ini, antara lain:

- Volume sampah dapat diperkecil sampai sepertiganya
- Tidak memerlukan ruang yang luas
- Panas yang dihasilkan dapat dipakai sebagai sumber uap
- Pengelolaan dapat dilakukan secara terpusat dengan jadwal jam kerja yang dapat diatur sesuai dengan kebutuhan.

Adapun kerugian yang ditimbulkan akibat penerapan metode ini

- Biaya besar
- Lokalisasi pembuangan pabrik sukar didapat karena keberatan penduduk

Peralatan yang digunakan dalam insinerasi, antara lain:

1. *Charging apparatus*

*Charging apparatus* adalah tempat penampungan sampah yang berasal dari kendaraan pengangkut sampah. Ditempat ini sampah ditumpuk dan diaduk.

2. *Furnace*

*Furnace* atau tungku merupakan alat pembakar yang dilengkapi dengan jeruji, besi yang berguna untuk mengatur jumlah masuk sampah dan untuk memisahkan abu dengan sampah yang belum terbakar. Dengan demikian, tungku tidak terlalu penuh.

3. *Combustion*

*Combustion* atau tungku pembakar kedua, memiliki nyala api yang lebih panas dan berfungsi untuk membakar benda-benda yang tidak terbakar pada tungku pertama.

4. *Chimney atau stalk*

*Chimney atau stalk* adalah cerobong asap untuk mengalirkan asap keluar dan mengalirkan udara kedalam.

5. *Miscellaneousfeatures*

*Miscellaneousfeatures* adalah tempat penampungan sementara dari debu yang terbentuk, yang kemudian diambil dan dibuang.

c. *Composting*

Pemusnahan sampah dengan cara memanfaatkan proses dekomposisi zat organik oleh kuman-kuman pembusuk pada kondisi tertentu

d. *Hot feeding*

Pemberian sejenis *garbage* kepada hewan ternak (mis.babi). perlu diingat bahwa sampah basah tersebut harus diolah lebih dahulu (dimasak atau direbus) untuk mencegah penularan penyakit cacing dan trichinosis ke hewan ternak.

e. *Discharge to sewers*

Sampah dihaluskan kemudian dimasukkan ke dalam sistem pembuangan air limbah. Metode ini lebih efektif asalkan sistem pembuangan air limbah memang baik.

f. *Dumping*

Sampah dibuang atau diletakkan begitu saja di tanah lapang, jurang, atau tempat sampah.

g. *Dumping in water*

Sampah dibuang ke dalam air sungai atau laut. Akibatnya, terjadi pencemaran pada air dan pendangkalan yang dapat menimbulkan bahaya banjir.

h. *Individual incineration*

Pembakaran sampah secara perorangan ini biasa dilakukan oleh penduduk terutama di daerah perdesaan.

i. *Recycling*

Pengolahan kembali bagian-bagian dari sampah yang masih dapat dipakai atau daur ulang. Contoh bagian sampah yang dapat di daur ulang, antara lain, plastik, gelas, kaleng, besi, dan sebagainya.

j. *Reduction*

Metode ini diterapkan dengan cara menghancurkan sampah (biasanya dari jenis *garbage*) sampai ke bentuk yang lebih kecil, kemudian diolah untuk menghasilkan lemak

k. *Salvaging*

Pemanfaatan sampah yang dapat dipakai kembali misalnya kertas bekas.

Bahayanya adalah bahwa metode ini dapat menularkan penyakit.

**2.2.5. Teknologi pemanfaatan dan pembuangan akhir sampah**

Pembuangan sampah akhir merupakan suatu upaya yang tidak mungkin dicarikan alternatifnya, kecuali harus dimusnahkan atau dimanfaatkan. Hal ini mengingat pengaruh yang ditimbulkan jika perencanaan pemusnahan dan pemanfaatan sampah tidak dilakukan dengan baik (19).

Teknologi pemanfaatan dan pembuangan akhir sampah dapat dibagi seperti berikut:

- a. Pemanfaatan sampah dengan teknik pengolahan yang dapat menjadikan sampah sebagai bahan yang berguna, misalnya pembuatan kompos dan biogas.
- b. Pemusnahan atau reduksi sampah dengan insinerator dan metode sanitarylandfill.

**1. Kompos**

Pengolahan sampah garbage dilakukan secara biologis dan berlangsung dalam keadaan aerobik dan anaerobik. Proses dekomposisi sampah dengan bantuan bakteri akan menghasilkan kompos atau humus. Proses dekomposisi yang sifatnya anaerobik berlangsung dengan sangat lambat dan menghasilkan bau, tetapi dekomposisi aerobik berlangsung relatif lebih cepat dari dekomposisi anaerobik dan kurang menimbulkan bau.

Ada beberapa metode pembuatan kompos, antara lain:

#### 1. Secara alami

Proses pembuatan kompos secara alami dapat dilakukan baik secara tradisional (anaerobik) maupun secara sederhana (aerobik). Metode tradisional banyak digunakan oleh petani. Pada metode ini, bahan organik dihancurkan tanpa bantuan udara, yaitu dengan meletakkan tumpukan sampah didalam lubang tanpa udara.

#### 2. Mekanis

Pembuatan kompos secara mekanis dilakukan pabrik untuk menghasilkan kompos dalam waktu singkat. Sampah organik yang telah dipisahkan dari sampah anorganik (karet, plastik, logam) dipotong kecil-kecil dengan alat pemotong. Potongan sampah tersebut kemudian dimasukkan ke dalam digester stabilisator agar terjadi dekomposisi. Dalam digester ini perlu dilakukan pengaturan suhu, udara, dan pengadukan sampah. Setelah 3-5 hari, kompos sudah dapat dihasilkan kedalamnya dapat pula ditambahkan zat kimia tertentu untuk keperluan tanaman (mis., karbon, nitrogen, fosfor, sulfur, dan sebagainya).

#### **2. Insinerator**

Insinerator (*incinerator*) adalah alat untuk membakar sampah secara terkendali melalui pembakaran suhu tinggi. Insinerator merupakan salah satu metode pembuangan sampah yang dapat diterapkan di daerah perkotaan atau di daerah yang sulit mendapatkan lahan untuk membuang sampah. Keuntungan metode ini adalah pembakaran dapat dilakukan pada semua jenis sampah kecuali

batu atau logam dan pelaksanaannya tidak dipengaruhi iklim. Suhu yang masih tinggi dalam insinerator dapat dimanfaatkan untuk menggerakkan generator atau mengeringkan lumpur pada pengolahan air kotor.

Residu pembakaran berupa abu dapat dimanfaatkan untuk menimbun tanah. Abu yang dihasilkan kurang lebih 20-25% total berat sampah yang dibakar atau sekitar 5-10% total volume yang dibakar. Kerugiannya, tidak semua jenis sampah dapat dimusnahkan, terutama sampah dari logam, selain dapat mengakibatkan pencemaran udara jika insinerator tidak dilengkapi dengan *air pollution control*.

### **3. Sanitary landfill**

Semua jenis sampah diangkut dan dibuang ke suatu tempat yang jauh dari lokasi permukiman. Di tempat tersebut, tumpukan sampah diratakan dan dipadatkan kemudian ditimbun dengan tanah selapis demi selapis.

Ada 3 metode yang dapat digunakan dalam menerapkan teknik sanitary landfill ini, yaitu:

#### **a. Metode galian parit (*trenchmethod*)**

Sampah dibuang ke dalam galian parit yang memanjang. Tahan bekas galian digunakan untuk menutup parit tersebut. Sampah yang ditimbun dan tanah penutup dipadatkan dan diratakan kembali. Setelah satu parit terisi penuh, dibuat parit baru di sebelah parit terdahulu.



b. Metode area

Sampah dibuang diatas tanah seperti pada tanah rendah, rawa-rawa, atau pada lereng bukit kemudian ditutup dengan lapisan tanah yang diperoleh dari tempat tersebut.

c. Metode ramp

Metode ramp merupakan teknik gabungan dari kedua teknik diatas. Prinsipnya adalah bahwa penaburan lapisan tanah dilakukan setiap hari dengan tebal lapisan sekitar 15 cm di atas tumpukan sampah.

Setelah lokasi sanitarylandfill yang terdahulu stabil, lokasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai jalur hijau (pertamanan), lapangan olahraga, tempat rekreasi, tempat parkir, dan sebagainya.

### **2.2.6. Pengaruh Pengelolaan Sampah Terhadap Masyarakat dan Lingkungan**

Pengelolaan sampah di suatu daerah akan membawa pengaruh bagi masyarakat maupun lingkungan daerah itu sendiri. Pengaruhnya tentu saja ada yang positif dan ada juga yang negatif (18).

1. Pengaruh yang baik

Pengelolaan sampah yang baik akan memberikan pengaruh yang positif terhadap masyarakat dan lingkungannya, seperti berikut:

- Sampah dapat dimanfaatkan untuk menimbun lahan semacam rawa-rawa dan dataran rendah.
- Sampah dapat dimanfaatkan untuk pupuk.

- Sampah dapat diberikan untuk makanan ternak setelah menjalani proses pengelolaan yang telah ditentukan lebih dahulu untuk mencegah pengaruh buruk sampah tersebut terhadap ternak.
- Pengelolaan sampah menyebabkan berkurangnya tempat untuk berkembang biak serangga atau binatang pengerat
- Menurunkan insidensi kasus penyakit menular yang erat hubungannya dengan sampah
- Keadaan estetika lingkungan yang bersih menimbulkan kegairahan hidup masyarakat.
- Keadaan lingkungan yang baik mencerminkan kemajuan budaya masyarakat.
- Keadaan lingkungan yang baik akan menghemat pengeluaran dana kesehatan suatu negara sehingga dana itu dapat digunakan untuk keperluan lain.

## 2. Pengaruh negatif

Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat memberikan pengaruh negatif bagi kesehatan, lingkungan, maupun bagi kehidupan sosial ekonomi dan budaya masyarakat, seperti berikut.

### a. Pengaruh terhadap kesehatan

- Pengelolaan sampah yang kurang baik akan menjadikan sampah sebagai tempat perkembangbiakan vektor penyakit, seperti lalat dan tikus.
- Insidensi penyakit demam berdarah dengue akan meningkat karena vektor penyakit hidup dan berkembang biak dalam sampah dan kaleng ataupun ban bekas yang berisi air hujan.

- Terjadinya kecelakaan akibat pembuangan sampah secara sembarangan, misalnya luka akibat benda tajam seperti besi, kaca, dan sebagainya.
  - Gangguan psikosomatis, misalnya sesak nafas, insomnia, stress dan lain-lain.
- b. Pengaruh terhadap lingkungan
- Estetika lingkungan menjadi kurang sedap dipandang mata.
  - Proses pembusukan sampah oleh mikroorganisme akan menghasilkan gas tertentu yang menimbulkan bau busuk.
  - Pembakaran sampah dapat menimbulkan pencemaran udara dan bahaya kebakaran yang lebih luas.
  - Pembuangan sampah ke dalam saluran pembuangan air akan menyebabkan aliran air terganggu dan saluran air menjadi dangkal.
- c. Terhadap sosial ekonomi dan budaya masyarakat
- Pengelolaan sampah yang kurang baik mencerminkan keadaan sosial-budaya masyarakat setempat.
  - Keadaan lingkungan yang kurang baik dan jorok, akan menurunkan minat dan hasrat orang lain (turis) untuk datang berkunjung ke daerah tersebut.
  - Angka kasus kesakitan meningkat dan mengurangi hari kerja sehingga produktivitas masyarakat menurun.
  - Kegiatan perbaikan lingkungan yang rusak memerlukan dana yang besar sehingga dana untuk sektor lain berkurang.
  - Penurunan pemasukan daerah (devisa) akibat penurunan jumlah wisatawan yang diikuti dengan penurunan penghasilan masyarakat setempat.

- Penurunan mutu dan sumber daya alam sehingga mutu produksi menurun dan tidak memiliki nilai ekonomis.
- Penumpukan sampah di pinggir jalan menyebabkan kemacetan lalu lintas yang dapat menghambat kegiatan transportasi barang dan jasa.

### **2.2.7. Pendidikan**

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut YB mantra yang dikutip Notoadmodjo (2003), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi (21).

Inti dari pendidikan adalah proses belajar mengajar. Hasil dari proses belajar mengajar adalah seperangkat perubahan perilaku. Dengan demikian pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku seseorang. Seseorang yang berpendidikan tinggi akan berbeda perilakunya dengan orang yang berpendidikan rendah (22).

### **2.2.8. Perilaku**

Perilaku dari pandangan biologis merupakan suatu kegiatan atau aktifitas organisme yang bersangkutan. Perilaku manusia pada hakikatnya adalah suatu aktifitas dari manusia itu sendiri, oleh sebab itu, perilaku manusia itu mempunyai

pandangan yang sangat luas mencakup: berjalan, berbicara, bereaksi, berpakaian, dan sebagainya (23).

Perilaku merupakan totalitas penghayatan dan aktivitas seseorang yang merupakan hasil bersama atau resultanse antara berbagai faktor baik internal maupun eksternal.

### **1. Pengetahuan (*Knowledge*)**

Pengetahuan merupakan hasil pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, telinga, hidung, rasa, dan raba). Sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besarnya dibagi dalam 6 tingkat pengetahuan, yakni:

#### **a. Tahu (*know*)**

Tahu diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Misalnya tahu bahwa buah tomat banyak mengandung vitamin C. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan misalnya: apa tanda-tanda anak yang kurang gizi, apa penyebab penyakit TBC, dan sebagainya

#### **b. Memahami (*Comprehensions*)**

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi secara benar.

c. *Aplikasi (Application)*

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. *Analisis (Analysis)*

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih didalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. *Sintesis (Syntesis)*

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi- formulasi yang ada.

f. *Evaluasi (Evaluations)*

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

**2. Sikap (*Attitude*)**

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Newcomb, salah seorang ahli psikologis sosial menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan merupakan pelaksanaan motif tertentu.

Dalam bagian lain Allport (1954) menjelaskan bahwa sikap itu mempunyai 3 komponen pokok.

- 1) Kepercayaan (keyakinan) ide dan konsep terhadap suatu objek
- 2) Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek
- 3) Kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*)

Sepertinya halnya dengan pengetahuan, sikap ini terdiri dari berbagai tingkatan.

a. Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek). Misalnya sikap orang terhadap gizi dapat dilihat dari kesediaan dan perhatian orang itu terhadap ceramah tentang gizi.

b. Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan terlepas dari apakah pekerjaan itu salah atau benar.

c. Bertanggungjawab (*responsible*)

Sikap yang paling tinggi tingkatnya adalah bertanggungjawab terhadap apa yang telah diyakininya. Seseorang yang telah mengambil sikap tertentu berdasarkan keyakinannya, dia harus berani mengambil risiko bila ada orang lain yang mencemoahkan atau adanya risiko lain.

mencemoahkan atau adanya risiko lain.

### 2.2.9. Partisipasi

#### 1. Pengertian partisipasi

Partisipasi sering diberi makna keterlibatan orang secara sukarela tanpa tekanan dan jauh dari perintah. Partisipasi pada dasarnya adalah kerelaan, tetapi bagaimana dapat menyalurkan kerelaan tersebut apabila salurannya sendiri tidak jelas (24).

Partisipasi didefinisikan baik deskriptif maupun normatif, terutama harus menekankan bahwa segala perkembangan masyarakat dan pembangunan masyarakat merupakan proses yang hanya bisa berhasil jika dijalankan bukan saja *bagi* tetapi juga *bersama* dan dengan *oleh* rakyat sendiri.

Dalam program pengembangan masyarakat, partisipasi sangat penting. Karena partisipasi ini akan menentukan keberhasilan suatu program pengembangan masyarakat tersebut. Partisipasi masyarakat itu haruslah bersifat substansi yakni, mereka benar-benar berpartisipasi dari mulai berencana, pelaksanaan sampai dengan monitoring serta evaluasi program tersebut. Sehingga masyarakat memiliki tanggung jawab yang besar karena sejak awal sudah terlibat dalam program tersebut. Partisipasi dapat diartikan juga sebagai sikap keterbukaan pada persepsi dan perasaan pihak lain; partisipasi berarti, perhatian mendalam mengenai perbedaan atau perubahan yang akan dihasilkan suatu proyek sehubungan dengan kehidupan masyarakat; partisipasi kesadaran mengenai kontribusi yang dapat diberikan oleh pihak-pihak lain untuk suatu kegiatan

Terdapat beberapa pendapat mengenai pengertian partisipasi menurut Mikkelsen dalam Soetomo (2006), ada enam tafsiran dan makna yang berbeda



tentang partisipasi. Pertama, partisipasi adalah kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan. Kedua, partisipasi adalah usaha membuat masyarakat semakin peka dalam meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan menanggapi proyek-proyek pembangunan. Ketiga, partisipasi adalah proses yang aktif, yang mengandung arti bahwa orang atau kelompok terkait dalam mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya untuk melakukan hal itu. Keempat, partisipasi adalah pemantapan dialog antara masyarakat setempat dengan para staff dalam melakukan persiapan, pelaksanaan dan monitoring proyek, agar memperoleh informasi mengenai konteks lokal dan dampak-dampak sosial. Kelima, partisipasi adalah keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang ditentukannya sendiri. Keenam, partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan dan lingkungan mereka.

## **2. Metode Partisipasi Masyarakat**

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengajak masyarakat untuk berpartisipasi. Pada pokoknya ada dua cara, yakni (3):

### **a. Partisipasi dengan paksaan (*Enforcement participation*)**

Artinya memaksakan masyarakat untuk berkontribusi dalam suatu program, baik melalui perundang-undangan, peraturan-perturan maupun perintah lisan saja. Cara ini akan lebih cepat hasilnya dan mudah. Tetapi masyarakat akan takut, merasa dipaksa, karena dasarnya bukan kesadaran (*awerenes*), tetapi ketakutan. Akibatnya lagi masyarakat tidak mempunyai rasa memiliki terhadap program.

b. Partisipasi dengan persuasi dan edukasi

Yakni suatu partisipasi yang didasari pada kesadaran. Sukar ditumbuhkan, dan akan memakan waktu yang lama. Tetapi bila tercapai hasilnya ini akan mempunyai rasa memiliki dan rasa memelihara. Partisipasi ini dimulai dengan penerangan, pendidikan dan sebagainya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

### **3. Nilai-Nilai Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi masyarakat adalah suatu pendekatan atau jalan yang terbaik dalam memecahkan masalah-masalah kesehatan di negara-negara yang sedang berkembang, karena hal-hal berikut:

- a. Partisipasi masyarakat adalah cara yang paling murah. Dengan ikut berpartisipasi masyarakat dalam program-program kesehatan, itu berarti diperolehnya sumberdaya dan dana dengan mudah untuk melengkapi fasilitas kesehatan mereka.
- b. Bila partisipasi itu berhasil, bukan hanya salah satu bidang saja yang dapat dipecahkan, tetapi dapat menghimpun dana dan daya untuk memecahkan masalah di bidang yang lain.
- c. Partisipasi masyarakat akan membuat semua orang belajar bertanggungjawab terhadap kesehatannya sendiri.
- d. Partisipasi masyarakat di dalam pelayanan kesehatan suatu yang tumbuh dan berkembang dari bawah dengan rangsangan dan bimbingan dari atas, bukan sesuatu yang dipaksakan dari atas. Ini adalah suatu pertumbuhan yang alami bukan suatu pertumbuhan yang semu.

- e. Partisipasi masyarakat akan menjamin suatu perkembangan yang langsung, karena dasarnya adalah kebutuhan dan kesadaran masyarakat sendiri.
- f. Melalui partisipasi setiap anggota masyarakat dirangsang untuk belajar berorganisasi, dan mengambil peran sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.

### **2.3. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan sampah**

Pihak-pihak yang berkepentingan harus ikut bertanggung jawab dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang manfaat ikut berpartisipasi dalam menjaga/melestarikan lingkungan sebagai upaya mengantisipasi kerusakan yang dapat menimbulkan bencana alam. Dalam hal ini memberikan pengertian dan pemahaman dalam upaya meningkatkan kesadaran warga untuk ikut serta dalam pengelolaan persampahan. Semakin besar pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah di lingkungan, semakin banyak pula pengetahuan masyarakat, semakin tinggi motivasi serta semakin menyadari pentingnya pengelolaan lingkungan pemukiman (25).

Terdapat syarat-syarat yang diperlukan agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembangunan, yaitu adanya kesempatan untuk membangun kesempatan dalam pembangunan, adanya kemampuan untuk memanfaatkan kesempatan itu, dan adanya kemauan untuk berpartisipasi. Kemauan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan sampah sangat diperlukan sekali, misalnya dengan menyediakan sendiri tempat sampah seperti tong sampah, meletakkan sampah yang diproduksinya secara teratur di lokasi yang mudah

dijangkau oleh petugas pengumpul sampah, menjaga agar sampah tidak berserakan dan masuk ke dalam parit.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah tersebut dapat bersifat langsung maupun tidak langsung. Partisipasi langsung adalah keikutsertaan, keterlibatan dan kebersamaan masyarakat, mulai dari gagasan, perumusan kebijakan hingga pelaksanaan operasional program. Sedang partisipasi tidak langsung adalah berupa keterlibatan dalam masalah keuangan, pemikiran dan material. Menurut Angell (Ross, 1967), salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam berpartisipasi adalah pekerjaan dan penghasilan yang dimiliki dan dianggap sudah dapat mencukupi kebutuhan hidupnya, sehingga seseorang memiliki keinginan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatankegiatan masyarakat. Artinya, bahwa seseorang yang memiliki suasana yang mapan dari sisi ekonomi akan memiliki keinginan yang lebih besar untuk ikut berpartisipasi dalam suatu kegiatan.

#### **2.4. Sarana dan Prasarana**

Sarana Persampahan adalah peralatan yang dapat dipergunakan dalam kegiatan penanganan sampah, Prasarana Persampahan adalah fasilitas dasar yang dapat menunjang terlaksananya kegiatan penanganan sampah. Sedangkan Penyelenggaraan Sarana dan Prasarana Persampahan dalam Penanganan Sampah adalah kegiatan merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara, serta memantau dan mengevaluasi penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga (26).

Agar sampah tidak membahayakan kesehatan manusia maka perlu pengaturan pembuangannya. Tempat sampah adalah tempat untuk menyimpan sampah sementara setelah sampah dihasilkan, yang harus ada pada setiap sumber atau penghasil sampah, seperti sampah rumah tangga. Syarat tempat sampah yang sehat adalah (27):

1. Penampungan sampah ditempat pembuangan sampah tidak boleh melebihi 3 hari dan segera dibuang.
2. Penempatan tempat sampah hendaknya di tempatkan pada jarak terdekat yang banyak menghasilkan sampah
3. Kalau halaman rumah luas, maka pembuangan sampah dapat dibuat lubang sampah dan bila sudah penuh dapat ditutup kembali dengan tanah atau dibakar sedikit demi sedikit.
4. Tempat sampah tidak menjadi sarang atau tempat berkembangnya serangga ataupun binatang penular penyakit (vektor).
5. Sebaiknya tempat sampah kedap air, agar sampah yang basah tidak berceceran sehingga tidak mengundang datangnya lalat.

Sarana fisik merupakan faktor yang berpengaruh dalam kejiwaan seseorang yang tercermin pada praktik atau tindakannya, keluarga yang mempunyai sarana tempat pembuangan sampah cenderung akan membuang dan mengelola sampah dengan baik dan nantinya tercermin dari kehidupan sehari-hari. Ketersediaan fasilitas-fasilitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang kelompok masyarakat. Pengaruh ketersediaan fasilitas pengelolaan sampah terhadap perilaku pembuangan sampah dapat bersifat positif atau negatif (28).

Kriteria sarana pewadahan sampah dengan pola pewadahan individual adalah (26):

1. Kedap air dan udara;
2. Mudah dibersihkan;
3. Harga terjangkau;
4. Ringan dan mudah diangkat;
5. Bentuk dan warna estetik;
6. Memiliki tutup supaya higienis;
7. Mudah diperoleh; dan
8. Volume pewadahan untuk sampah yang dapat digunakan ulang, untuk sampah yang dapat didaur ulang, dan untuk sampah lainnya minimal 3 hari serta 1 hari untuk sampah yang mudah terurai.

## **2.5. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan semnetara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori ini adalah:

1. Ada hubungan antara pengaruh pendidikan dengan partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Kebayakan Aceh Tengah Tahun 2019.
2. Ada hubungan antara pengaruh pengetahuan dengan partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Kebayakan Aceh Tengah Tahun 2019.

3. Ada hubungan antara pengaruh sikap dengan partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Kebayakan Aceh Tengah Tahun 2019.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) artinya tiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel (29).

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Aceh Tengah Tahun 2019.

##### **3.2.2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian mulai dari bulan Januari – Agustus 2019. Adapun kegiatan tersebut di mulai dari pengajuan judul, pembuatan proposal, pengumpulan data, analisa data, konsultasi hasil penelitian, revisi, sidang, skripsi dan penjilid skripsi.



### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah penduduk yang ada di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Aceh Tengah sebanyak 205 Ibu Rumah Tangga.

#### 3.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 136 jiwa di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = derajat ketetapan yang di inginkan sebesar (sebesar 0, 5)

dimana :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{205}{1 + 205(0,05)^2}$$

$$n = \frac{205}{1 + 205 (0,0025)}$$

$$n = \frac{205}{1 + 0,512}$$

$$n = \frac{205}{1,512}$$

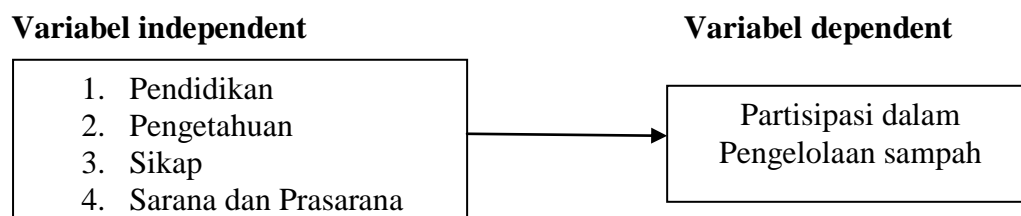
$$n = 135,58 = 136$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 136 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan Random Sampling (secara acak).

### 3.4. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Menentukan kerangka konsep penelitiannya itu variable independen (bebas) dan variable dependen (terikat) (29).

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka konsep penelitian yang mencakup semua variable penelitian untuk lebih jelasnya sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**

### 3.5. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran

#### 3.5.1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (29).

1. Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh ibu.
2. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh ibu mengenai pengelolaan sampah baik melalui proses pengindraan maupun proses pembelajaran secara formal.
3. Sikap adalah respon yang diberikan oleh ibu terutama yang berhubungan dengan pengelolaan sampah.
4. Sarana dan Prasarana adalah fasilitas yang tersedia yang berguna untuk membantu proses pengelolaan sampah.
5. Partisipasi dalam pengelolaan sampah adalah tindakan ibu dalam mengelola sampah rumah tangga mulai dari penimbunan sampah sampai dengan pembuangan akhir.

### 3.5.2. Aspek Pengukuran

**Tabel 3.1. Aspek Pengukuran Variabel Penelitian**

No	Variabel Independen	Jumlah Pertanyaan	Cara dan Alat Ukur	Skala Pengukuran	Value	Jenis skala Ukur
1.	Pendidikan	1	a. Tinggi= 3 b. Sedang = 2 c. Rendah = 1	a. Tamat SMA- Perguruan Tinggi b. SMP-SMA c. Tidak Sekolah- Tamat SD	a. Tinggi b. Sedang c. Rendah	Ordinal
2.	Pengetahuan	15	Kuesioner Benar = 1 Salah = 0	11-15 8-10 0-7	a. Baik(76-100%) b. Cukup (56-75%) c. Kurang(<56)	Ordinal

**Lanjutan Tabel 3.1.**

No	Variabel Independen	Jumlah Pertanyaan	Cara dan Alat Ukur	Skala Pengukuran	Kategori	Jenis skala Ukur
3.	Sikap	10	Kuesioner SS = 4 S = 3 TS = 2	Positif Negatif	26-40 10-25	Ordinal
4.	Sarana dan prasarana	5	STS= 1 Kuesioner Benar = 1 Salah = 0	4-5 0-3	a.Baik(>50% b.Kurang baik (≤50%)	Ordinal

No	Variabel Dependen	Jumlah Soal	Cara dan Alat Ukur	Kategori Hasil Ukur	Jenis Skala Ukur	
1.	Partisipasi dalam pengelolaan sampah	10	Kuesioner Benar = 1 Salah = 0	6-10 0-5	a.Baik(>50% b.Kurang baik (≤50%)	Ordinal

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

#### 3.6.1. Jenis Data

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disiapkan oleh peneliti berdasarkan konsep teoritis dengan terlebih dahulu memberikan keterangan tentang tujuan penelitian serta tata cara pengisian kuesioner pada responden apabila ada hal yang tidak dimengerti. Kemudian kuesioner diisi oleh responden menggunakan angket (30).

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Tengah, dan Data Riskesdas.

### 3. Data Tersier

Data tersier adalah data yang diperoleh dari naskah yang sudah dipublikasikan yaitu jurnal-jurnal penelitian yang berhubungan dengan pengelolaan sampah.

#### 3.6.2. Uji Validitas dan Realibilitas

##### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah suatu kuesioner dianggap valid. Bila kuesioner tersebut telah memiliki validitas konstruk, berarti semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner itu untuk mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji korelasi antar skor tiap-tiap pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Kriteria validitas instrument penelitian yaitu jika  $\text{sig2\_tailed} < 0,05$  maka butir instrument dinyatakan valid, jika  $\text{sig2\_tailed} > 0,05$  maka butir instrument dinyatakan tidak valid (31) Uji validitas dilakukan di Desa Bebesen dengan responden sebanyak 20 ibu rumah tangga.

**Tabel. 3.2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan**

Pernyataan Ke	r table	r hitung	Keterangan
1	0,444	0,657	Valid
2	0,444	0,584	Valid
3	0,444	0,692	Valid
4	0,444	0,501	Valid
5	0,444	0,656	Valid
6	0,444	0,532	Valid
7	0,444	0,657	Valid
8	0,444	0,842	Valid
9	0,444	0,656	Valid
10	0,444	0,629	Valid
11	0,444	0,678	Valid
12	0,444	0,692	Valid

**Lanjutan Tabel 3.2.**

Pernyataan Ke	r tabel	r hitung	Keterangan
13	0,444	0,650	Valid
14	0,444	0,678	Valid
15	0,444	0,555	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 15 butir soal yang dilakukan uji validitas 15 soal dinyatakan valid dikarenakan nilai r hitung > r table maka dengan itu kuesioner yang dijadikan untuk penelitian sebanyak 15 butir tes.

**Tabel. 3.3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap**

Pernyataan Ke	r table	r hitung	Keterangan
1	0,444	0,605	Valid
2	0,444	0,666	Valid
3	0,444	0,649	Valid
4	0,444	0,764	Valid
5	0,444	0,754	Valid
6	0,444	0,870	Valid
7	0,444	0,617	Valid
8	0,444	0,751	Valid
9	0,444	0,732	Valid
10	0,444	0,760	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 10 butir soal yang dilakukan uji validitas 10 soal dinyatakan valid dikarenakan nilai r hitung > r table maka dengan itu kuesioner yang dijadikan untuk penelitian sebanyak 10 butir tes.

**Tabel. 3.4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Sarana dan Prasarana**

Pernyataan Ke	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,444	0,875	Valid
2	0,444	0,601	Valid
3	0,444	0,852	Valid
4	0,444	0,875	Valid
5	0,444	0,750	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 5 butir soal yang dilakukan uji validitas 5 soal dinyatakan valid dikarenakan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table maka dengan itu kuesioner yang dijadikan untuk penelitian sebanyak 5 butir tes.

**Tabel. 3.5. Hasil Uji Validitas Kuesioner Partisipasi dalam Pengelolaan Sampah**

Pernyataan Ke	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,444	0,694	Valid
2	0,444	0,573	Valid
3	0,444	0,647	Valid
4	0,444	0,520	Valid
5	0,444	0,668	Valid
6	0,444	0,537	Valid
7	0,444	0,663	Valid
8	0,444	0,844	Valid
9	0,444	0,668	Valid
10	0,444	0,653	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 10 butir soal yang dilakukan uji validitas 10 soal dinyatakan valid dikarenakan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table maka dengan itu kuesioner yang dijadikan untuk penelitian sebanyak 10 butir tes.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur dapat menunjukkan ketepatan dan dapat dipercaya dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*, yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran dengan ketentuan jika  $r$  alpha  $>$   $r$  tabel (0,444) maka dinyatakan reliabel. Uji Reliabilitas instrumen Penelitian ini dilakukan dengan Komputerisasi dengan menggunakan Aplikasi SPSS (31).

**Tabel. 3.6. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap, Sarana dan Prasarana dan Partisipasi dalam Pengelolaan Sampah**

<b>Cronbach <math>\alpha</math></b>	<b>r table</b>	<b>Status</b>
0,900	0,444	Reliabel
0,893	0,444	Reliabel
0,851	0,444	Reliabel
0,846	0,444	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument diperoleh hasil bahwa nilai uji reliabilitas diperoleh r-hitung sebesar pengetahuan 0,900, sikap 0,893, sarana dan prasarana 0,851 dan partisipasi dalam pengelolaan sampah 0,846 lebih besar dari nilai r-tabel (0,444), maka instrument penelitian dinyatakan reliabel (handal).

### **3.7. Metode Pengolahan Data**

Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (30):

1. *Editing*, yaitu kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner dan memeriksa apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian.
2. *Coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
3. *Tabulating*, yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh penelitian, data dimasukkan kedalam bentuk table distribusi frekuensi. Memberikan skor terhadap soal-soal yang telah diberikan kepada responden.
4. *Cleaning data entry*, yaitu pemeriksaan semua data yang telah dimasukkan kedalam program computer guna menghindari terjadinya kesalahan pada pemasukan data.
5. *Entry* (pemasukan data computer), yaitu data yang telah dibersihkan kemudian dimasukkan kedalam program computer untuk diolah.



### 3.8. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.8.1. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang digunakan untuk masing-masing variabel yang menggunakan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variable bebas (*independent*) maupun variable terikat (*dependent*) (32).

#### 3.8.2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat yaitu analisis yang dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variable bebas dengan variable terikat melalui tabulasi silang data analisis dengan uji *Chi-square* pada batas kemaknaan perhitungan statistic *p value* (0,01) (32).

Adapun aturan yang berlaku pada uji Chi Square adalah sebagai berikut:

- a. Bila pada tabel 2x2 dijumpai nilai harapan ( $\text{expected value} = E$ ) kurang dari 5, maka uji yang digunakan adalah **Fisher Exact**.
- b. Bila pada tabel 2x2 dan semua nilai  $E > 5$  (tidak ada nilai  $E < 5$ ), maka nilai yang dipakai sebaiknya **Continuity Correction**.
- c. Bila tabelnya lebih dari 2x2, misalnya 3x2, 3x3, dan lain-lain, maka digunakan uji **Pearson Chi Square**.
- d. Uji Likelihood Ratio dan Linear – by-Linear Association, biasanya digunakan untuk keperluan lebih spesifik misalnya untuk analisis stratifikasi pada bidang epidemiologi dan juga untuk mengetahui hubungan linear antara dua variabel kategorik, sehingga kedua jenis ini jarang digunakan.

### **3.8.3. Analisis Multivariat**

Analisis multivariat yaitu analisis lanjutan yang memungkinkan untuk mengetahui variabel independen yang paling dominan berpengaruh dengan variabel dependen. Analisa data penelitian ini dilakukan *uji regresi logistic* pada taraf nyata 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan menggunakan bantuan SPSS (32).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1. Letak Geografis**

Kampung Gunung Bukit merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh dengan Luas wilayah Kampung Gunung Bukit adalah 25,2 Ha, dengan jumlah penduduk sebanyak 981 jiwa, sebagian masyarakat berprofesi sebagai petani, kemudian berprofesi sebagai nelayan. Sisanya bekerja di bidang lain seperti PNS, pedagang, dan lain-lain. adapun yang menjadi batas wilayah Kampung Gunung Bukit adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kampung Telege
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Bebesan
3. Sebelah Barat : Kampung Bukit Sama
4. Sebelah Timur : Kampung Gunung Balohen

#### **4.2. Analisis Data**

##### **4.2.1. Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik responden meliputi umur, pendidikan dan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Umur, Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019**

No	Umur	F	%
1.	25-28	23	16,9
2.	29-32	35	25,7
3.	33-36	9	6,6
4.	37-40	30	22,1
5.	41-44	18	13,2
6.	45-48	16	11,8
7.	49-52	3	2,2
8.	53-56	2	1,5
<b>Total</b>		<b>136</b>	<b>100,0</b>
No	Pendidikan	F	(%)
1.	Tidak Tamat SD-tamat SD	11	8,1
2.	SMP-SMA	114	83,8
3.	Perguruan Tinggi	11	8,1
<b>Total</b>		<b>136</b>	<b>100,0</b>
No	Pekerjaan	F	(%)
1.	PNS	9	6,6
2.	Wiraswasta	25	18,4
3.	IRT/ Tidak Bekerja	102	75,0
<b>Total</b>		<b>136</b>	<b>100,0</b>

Tabel 4.1. menunjukkan bahwa dari 136 responden yang diteliti responden yang berumur 25-28 tahun sebanyak 23 orang (16,9%), responden yang berumur 29-32 tahun sebanyak 35 orang (25,7%), responden yang berumur 33-36 tahun sebanyak 9 orang (6,6%), responden yang berumur 37-40 tahun sebanyak 30 orang (22,1%), responden yang berumur 41-44 tahun sebanyak 18 orang (13,2%), responden yang berumur 45-48 tahun sebanyak 16 orang (11,8%), dan responden yang berumur 53-56 tahun sebanyak 2 orang (1,5%). Dari 136 responden yang diteliti responden berpendidikan tidak tamat SD- tamat SD sebanyak 11 orang (8,1%), berpendidikan SMP-SMA sebanyak 114 orang (83,8%) dan responden berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 11 orang (8,1%). Dan dari 136 responden yang diteliti responden bekerja sebagai PNS sebanyak 9 orang (6,6%),

wiraswasta sebanyak 25 orang (18,4%) dan responden bekerja sebagai IRT/tidak bekerja sebanyak 102 orang (75,0%).

#### 4.2.2. Analisis Univariat

Setelah dilakukan penelitian tentang faktor yang memengaruhi partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah maka diperoleh hasil sebagai berikut :

##### 1. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, pendidikan responden dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019**

No	Pendidikan	F	(%)
1.	Tidak Tamat SD - Tamat SD	11	8,1
2.	SMP-SMA	114	83,8
4.	Perguruan Tinggi	11	8,1
<b>Total</b>		<b>136</b>	<b>100,0</b>

Tabel 4.2. menunjukkan bahwa dari 136 responden yang diteliti responden berpendidikan tidak tamat SD- tamat SD sebanyak 11 orang (8,1%), berpendidikan SMP-SMA sebanyak 114 orang (83,8%) dan responden berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 11 orang (8,1%).

##### 2. Pengetahuan

Distribusi pertanyaan pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Jawaban tentang Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019**

No	Pertanyaan	Jawaban				Total	
		Benar		Salah		F	%
		f	%	f	%		
1	Apa pengertian sampah yang ibu ketahui ?	34	25,0	102	75,0	136	100,0
2	Bagaimana kondisi tempat sampah (tong sampah) yang baik?	55	40,4	81	59,6	136	100,0
3	Dibawah ini yang merupakan penyebab pencemaran lingkungan adalah?	50	36,8	86	63,2	136	100,0
4	Apa yang sebaiknya dilakukan sebelum membuang sampah?	45	33,1	91	66,9	136	100,0
5	Apakah Desa Gunung Bukit, Kecamatan Kebayakan, Kabupaten Aceh Tengah memiliki tempat penampungan sampah?	42	30,9	94	69,1	136	100,0
6	Menurut anda, bagaimana kondisi tempat pengumpulan sampah yang baik?	51	37,5	85	62,5	136	100,0
7	Siapa yang bertanggungjawab dalam upaya pengelolaan sampah?	54	39,7	82	60,3	136	100,0
8	Menurut ibu, apa akibat yang muncul jika sampah dibiarkan saja membusuk?	49	36,0	87	64,0	136	100,0
9	Bagaimana cara pengelolaan sampah yang baik?	66	48,5	70	51,5	136	100,0
10	Apakah sampah dikelola menjadi kompos?	53	39,0	83	61,0	136	100,0
11	Manakah jenis sampah yang tidak dapat terurai secara alami?	53	39,0	83	61,0	136	100,0
12	Sampah berupa sisa makanan atau daun-daunan yang kering dan membusuk sangat baik dimanfaatkan untuk apa?	55	40,4	81	59,6	136	100,0
13	Apa yang harus dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan sekitar tempat tinggal ibu?	53	39,0	83	61,0	136	100,0
14	Yang bukan jenis sampah rumah tangga adalah?	55	40,4	81	59,6	136	100,0
15	Yang merupakan jenis sampah yang mudah terbakar adalah?	44	32,4	92	67,6	136	100,0

Berdasarkan tabel 4.3. di atas dapat dilihat distribusi frekuensi jawaban responden tentang pengetahuan semua pertanyaan responden menjawab salah pertanyaan tentang pengertian sampah yaitu sebanyak 102 responden (75,0%), pertanyaan tentang Tempat Penampungan Sampah di Desa Gunung bukit yaitu sebanyak 94 responden (69,1%), pertanyaan tentang sampah yang mudah terbakar yaitu sebanyak 92 responden (67,6%), pertanyaan tentang sebelum membuang sampah sebaiknya dilakukan yaitu sebanyak 91 responden (66,9%), pertanyaan tentang akibat jika sampah dibiarkan membusuk yaitu sebanyak 87 responden (64,0%), pertanyaan tentang penyebab pencemaran lingkungan yaitu sebanyak 86 responden (63,2%), pertanyaan tentang kondisi tempat pengumpulan sampah yang baik yaitu sebanyak 85 responden (62,5%).

Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan responden dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019**

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	36	26,5
2	Cukup	48	35,3
3	Kurang	52	38,2
<b>Total</b>		<b>136</b>	<b>100,0</b>

Tabel 4.4. menunjukkan bahwa dari 136 responden yang diteliti, responden yang berpengetahuan baik sebanyak 36 orang (26,5%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 48 orang (35,3%), dan responden berpengetahuan kurang sebanyak 52 orang (38,2%).

### 3. Sikap

Distribusi pertanyaan sikap Ibu Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan Sikap Ibu Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019**

No	Pertanyaan	Jawaban								Total	
		SS		S		TS		STS		F	%
		f	%	f	%	f	%	F	%		
1	Setiap rumah tangga harus mempunyai tempat pembuangan sampah sementara	11	8,1	36	26,5	49	36,0	40	29,4	136	100,0
2	Sampah harus dipisahkan antara yang mudah membusuk dan tidak mudah membusuk	21	15,4	30	22,1	60	44,1	25	18,4	136	100,0
3	Tempat penampungan sampah harus tertutup rapat agar tidak dihinggapi lalat dan kecoa	22	16,2	23	16,9	51	37,5	40	29,4	136	100,0
4	Sampah yang dihasilkan setiap rumah tangga sebisa mungkin harus dikurangi jumlahnya	19	14,0	30	22,1	58	42,6	29	21,3	136	100,0
5	Sampah sebaiknya dimanfaatkan kembali sehingga bernilai positif untuk hal-hal tertentu	20	14,7	26	19,1	55	40,4	35	25,7	136	100,0
6	Ibu rumah tangga sebaiknya menggunakan barang-barang yang dapat digunakan kembali untuk mengurangi produksi sampah	14	10,3	34	25,0	48	35,3	40	29,4	136	100,0
7	Sampah yang mudah membusuk lebih baik dijadikan kompos dan tidak boleh dibuang ke sungai.	11	8,1	33	24,3	40	29,4	52	38,2	136	100,0



**Tabel Lanjutan 4.5.**

No	Pertanyaan	Jawaban								Total	
		SS		S		TS		STS		F	%
		f	%	f	%	f	%	F	%		
8	Untuk mengurangi terjadinya banjir, perlu dibuat lubang resapan untuk meningkatkan daya resap air	13	9,6	44	32,4	44	32,4	35	25,7	136	100,0
9	Membakar sampah dapat mencemari udara.	13	9,6	43	31,6	44	32,4	36	26,5	136	100,0
10	Sampah basah dan sampah kering perlu tempat tersendiri.	13	9,6	41	30,1	42	30,9	40	29,4	136	100,0

Berdasarkan tabel 4.5. di atas dapat dilihat frekuensi jawaban responden tentang sikap mayoritas menjawab tidak setuju pertanyaan tentang setiap rumah harus memiliki tempat pembuangan sampah yaitu sebanyak 49 responden (36,0%), pertanyaan tentang sampah harus dipisahkan yaitu sebanyak 60 responden (44,1%), pertanyaan tentang tempat penampungan sampah harus tertutup yaitu sebanyak 51 responden (37,5%), pertanyaan tentang sampah harus dikurangi yaitu sebanyak 58 responden (42,6%), pertanyaan tentang sampah dimanfaatkan kembali yaitu sebanyak 55 responden (40,4%), pertanyaan tentang menggunakan kembali sampah yaitu sebanyak 48 responden (35,3%), pertanyaan tentang sampah dijadikan kompos sebagian besar responden menjawab sangat tidak setuju yaitu sebanyak 52 responden (38,2%), pertanyaan tentang membuat lubang resapan sebagian besar responden menjawab tidak setuju dan setuju yaitu sebanyak 44 responden (32,4%), pertanyaan tentang membakar sampah yaitu sebanyak 44 responden (32,4%), pertanyaan tentang pemisahan sampah yaitu sebanyak 42 responden (30,9%).

Berdasarkan hasil penelitian, sikap responden dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019**

No	Sikap	F	%
1	Positif	33	24,3
2	Negatif	103	75,7
<b>Total</b>		<b>136</b>	<b>100,0</b>

Tabel 4.6. menunjukkan bahwa dari 136 responden yang diteliti, responden yang bersikap positif sebanyak 33 orang (24,3%) dan responden bersikap negatif sebanyak 103 orang (75,7%).

#### 4. Sarana dan Prasarana

Distribusi pertanyaan sarana dan prasarana Ibu Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden tentang Sarana dan Prasarana Sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019**

No	Pertanyaan	Jawaban				Total	
		Salah		Benar		F	%
		f	%	f	%		
1	Apakah tersedia tempat sampah di rumah ?	90	66,2	46	33,8	136	100,0
2	Apakah tempat sampahnya mempunyai tutup ?	69	50,7	67	49,3	136	100,0
3	Apakah tempat sampahnya kedap air ?	80	58,8	56	41,2	136	100,0
4	Apakah ada tempat sampah khusus organik dan anorganik didalam rumah ?	82	61,0	53	39,0	136	100,0
5	Apakah tong sampah yang tersedia di lingkungan tempat tinggal Anda jumlahnya sudah mencukupi?	75	55,1	61	44,9	136	100,0

Berdasarkan tabel 4.7. di atas dapat dilihat frekuensi jawaban responden tentang sarana dan prasarana semua pertanyaan responden menjawab salah pertanyaan tentang tersedia tempat sampah dirumah yaitu sebanyak 90 responden (66,2%), pertanyaan tentang tempat sampah mempunyai tutup yaitu sebanyak 69 responden (50,7%), pertanyaan tentang tempat sampah kedap air yaitu sebanyak 80 responden (58,8%), pertanyaan tentang sampah khusus yaitu sebanyak 82 responden (61,0%), pertanyaan tentang ketersediaan tempat sampah dilingkungan yaitu sebanyak 57 responden (55,1%).

Berdasarkan hasil penelitian, Sarana dan Prasarana responden dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana Sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019**

No	Sarana dan Prasarana	F	%
1	Baik	41	30,1
2	Kurang Baik	95	69,9
<b>Total</b>		<b>136</b>	<b>100,0</b>

Tabel 4.8. menunjukkan bahwa dari 136 responden yang diteliti, responden yang memiliki sarana dan prasarana baik sebanyak 41 orang (30,1%) dan responden yang memiliki sarana dan prasarana kurang baik sebanyak 95 orang (69,9%).

## **5. Partisipasi dalam Pengelolaan Sampah**

Distribusi pertanyaan partisipasi dalam pengelolaan sampah Ibu Rumah Tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Jawaban Partisipasi dalam Pengelolaan Sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019**

No	Pertanyaan	Jawaban				Total	
		Benar		Salah		F	%
		f	%	f	%		
1	Apakah ibu mengelola sampah dengan cara dibakar ?	70	55,5	66	48,5	136	100,0
2	Apakah Ibu membawa kantong sendiri saat berbelanja di pasar tradisional dan supermarket untuk mengurangi pemakaian kantong plastik?	69	50,7	67	49,3	136	100,0
3	Apakah Ibu langsung membuang bekas produk seperti botol plastik, kantong plastik, kertas, kaleng dan kaca?	73	53,7	63	46,3	136	100,0
4	Apakah ibu melakukan pengumpulan sampah setiap hari?	71	52,5	65	47,8	136	100,0
5	Apakah sampah yang sudah terkumpul dibuang setiap hari ?	75	55,1	61	44,9	136	100,0
6	Apakah ibu memilah antara sampah yang mudah membusuk dan tidak mudah membusuk dirumah	73	53,7	63	46,3	136	100,0
7	Apakah ibu menjadikan sampah berupa sisa makanan, kulit pisang, dan sisa sayuran untuk makanan ternak?	72	52,9	64	47,1	136	100,0
8	Apakah ibu menggunakan kembali barang-barang yang tidak berguna lagi, seperti kaleng bekas untuk pot bunga atau tempat menyimpan bumbu masak, dll?	79	58,1	57	41,9	136	100,0
9	Apakah ibu sering membeli bahan-bahan dalam kemasan isi ulang seperti sabun cuci piring atau minyak goreng?	89	65,4	66	34,6	136	100,0
10	Apakah ibu mendukung program pengelolaan sampah yang ada di lingkungan?	77	56,6	59	43,4	136	100,0

Berdasarkan tabel 4.9. di atas dapat dilihat frekuensi jawaban responden tentang partisipasi dalam pengelolaan sampah semua pertanyaan responden menjawab salah pertanyaan tentang membeli kemasan isi ulang yaitu sebanyak 89 responden (65,4%), pertanyaan tentang menggunakan kembali barang tidak pakai yaitu sebanyak 79 responden (58,1%), pertanyaan tentang mendukung program pengelolaan sampah yaitu sebanyak 77 responden (56,6%), pertanyaan tentang sampah dibuang setiap hari yaitu sebanyak 75 responden (55,1%), pertanyaan tentang memilah sampah yaitu sebanyak 73 responden (53,7).

Berdasarkan hasil penelitian, Partisipasi dalam Pengelolaan Sampah responden dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019**

No	Partisipasi dalam Pengelolaan Sampah	F	%
1	Baik	32	32,4
2	Kurang Baik	92	67,6
<b>Total</b>		<b>136</b>	<b>100,0</b>

Tabel 4.10. menunjukkan bahwa dari 136 responden yang diteliti, responden yang memiliki partisipasi dalam pengelolaan sampah baik sebanyak 32 orang (32,4%), dan responden yang memiliki partisipasi dalam pengelolaan sampah kurang baik sebanyak 92 orang (67,6%).

#### 4.2.3. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat hasil penelitian dilakukan dengan analisis bivariat yaitu dengan menggunakan uji *Chi-Square* untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dengan variabel dependen dengan batas

kemaknaan perhitungan statistik *p value* (0,05), maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.11. Tabulasi Silang Pengaruh Pendidikan terhadap Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampahdi Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019**

No	Pendidikan	Partisipasi dalam Pengelolaan Sampah				Total	Nilai <i>p</i>	
		Baik		Kurang Baik				
		f	%	f	%			F
1.	Tidak tamat SD- Tamat SD	7	3,6	4	7,4	11	100,0	<b>0,012</b>
2.	SMP-SMA	31	36,9	83	77,1	114	100,0	
3.	Perguruan Tinggi	6	3,6	5	7,4	11	100,0	
<b>Total</b>		<b>44</b>	<b>44,0</b>	<b>92</b>	<b>92,0</b>	<b>136</b>	<b>100,0</b>	

Berdasarkan tabel 4.11. dapat diketahui bahwa dari 136 responden yang diteliti, yang pendidikan Tidak tamat SD-Tamat SD dengan partisipasi dalam pengelolaan sampah baik sebanyak 7 orang (3,6%), kurang baik sebanyak 4 orang (7,4%), Pendidikan SMP-SMA dengan partisipasi dalam pengelolaan sampah baik sebanyak 31 orang (36,9%), kurang baik sebanyak 83 orang (77,1%) dan yang berpendidikan perguruan tinggi dengan partisipasi dalam pengelolaan sampah baik sebanyak 6 orang (3,6%), kurang baik sebanyak 5 orang (7,4%).

Selanjutnya dari hasil analisa *Chi-Square* pada lampiran tabel uji *Chi-Square* ada pengaruh Pendidikan terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah, diketahui bahwa nilai probabilitasnya  $(0,0012) < \alpha = 0,05$ . Hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah.

**Tabel 4.12. Tabulasi Silang Pengaruh Pengetahuan terhadap Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019**

No	Pengetahuan	Partisipasi dalam Pengelolaan Sampah				Total	Nilai <i>p</i>
		Baik		Kurang Baik			
		f	%	f	%	F	
1.	Baik	19	11,6	17	24,4	36	100,0
2.	Cukup	14	15,5	34	32,5	48	100,0
3.	Kurang	11	16,8	41	35,2	52	100,0
	<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>44,0</b>	<b>92</b>	<b>92,0</b>	<b>136</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.12. dapat diketahui bahwa dari 136 responden yang diteliti, yang berpengetahuan baik dengan partisipasi dalam pengelolaan sampah baik sebanyak 19 orang (11,6%), kurang baik sebanyak 17 orang (24,4%), yang berpengetahuan cukup dengan partisipasi dalam pengelolaan sampah baik sebanyak 14 orang (15,5%), kurang baik sebanyak 34 orang (32,5%) dan yang berpendidikan kurang dengan partisipasi dalam pengelolaan sampah baik sebanyak 11 orang (16,8%), kurang baik sebanyak 41 orang (35,2%).

Selanjutnya dari hasil analisa *Chi-Square* pada lampiran tabel uji *Chi-Square* untuk melihat pengaruh pengetahuan terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah, diketahui bahwa nilai probabilitasnya  $(0,007) < \alpha = 0,05$ . Hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah.

**Tabel 4.13. Tabulasi Silang Pengaruh Sikap terhadap Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019**

No	Sikap	Partisipasi dalam Pengelolaan Sampah				Total		Nilai <i>p</i>
		Baik		Kurang Baik		F	%	
		f	%	f	%			
1.	Positif	17	10,7	16	22,3	33	100,0	<b>0,010</b>
2.	Negatif	25	33,3	76	69,7	103	100,0	
<b>Total</b>		<b>44</b>	<b>44,0</b>	<b>92</b>	<b>92,0</b>	<b>136</b>	<b>100,0</b>	

Berdasarkan tabel 4.13. dapat diketahui bahwa dari 136 responden yang diteliti, yang bersikap positif dengan partisipasi dalam pengolahan sampah baik sebanyak 17 orang (10,7), kurang baik sebanyak 16 orang (22,3) dan bersikap negatif dengan partisipasi dalam pengolahan sampah baik sebanyak 25 orang (33,3%), kurang baik 76 orang (69,7%).

Selanjutnya dari hasil analisa *Chi-Square* pada lampiran tabel uji *Chi-Square* untuk melihat pengaruh sikap terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah, diketahui bahwa nilai probabilitasnya  $(0,010) < \alpha = 0,05$ . Hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sikap terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah.

**Tabel 4.14. Tabulasi Silang Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019**

No	Sarana dan Prasarana	Partisipasi dalam Pengelolaan Sampah				Total		Nilai <i>p</i>
		Baik		Kurang Baik		F	%	
		f	%	f	%			
1.	Baik	20	13,3	21	27,7	41	100,0	<b>0,013</b>
2.	Kurang Baik	24	30,7	71	64,3	95	100,0	
<b>Total</b>		<b>44</b>	<b>44,0</b>	<b>92</b>	<b>92,0</b>	<b>136</b>	<b>100,0</b>	



Berdasarkan tabel 4.14. dapat diketahui bahwa dari 136 responden yang diteliti, yang memiliki sarana dan prasarana baik dengan partisipasi dalam pengelolaan sampah baik sebanyak 20 orang (13,3%), kurang baik sebanyak 21 orang (27,7%) dan yang memiliki sarana dan prasarana kurang baik dengan partisipasi dalam pengelolaan sampah baik sebanyak 24 orang (30,7%), kurang baik sebanyak 71 orang (64,3%).

Selanjutnya dari hasil analisa *Chi-Square* pada lampiran tabel uji *Chi-Square* untuk melihat pengaruh sarana dan prasarana terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah, diketahui bahwa nilai probabilitasnya  $(0,013) < \alpha = 0,05$ . Hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sarana dan prasarana terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah.

#### 4.2.4. Analisis Multivariat

Berdasarkan hasil uji bivariat, maka terdapat empat variabel yang dapat diikutsertakan dalam analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda dengan metode *Enter* ( $p < 0,25$ ), yaitu variabel partisipasi dalam pengelolaan sampah, pendidikan, pengetahuan, sikap dan sarana prasarana sebagaimana terlihat pada tabel 4.15 berikut.

##### 1. Uji Kandidat

**Tabel 4.15. Hasil Analisis Bivariat yang Diikutsertakan dalam Analisa Regresi Logistik Berganda**

No	Variabel	B	S.E.	Wald	df	Sing	Exp(B)
1	Pendidikan	692	499	1,927	1	0,012	0,501
2	Pengetahuan	550	271	4,131	1	0,007	1,733
3	Sikap	867	448	3,747	1	0,013	2,379
4	Sarana dan Prasarana	617	456	1,834	1	0,013	1,853

## 2. Uji Normalitas

**Tabel 4.16. Hasil Uji Normalitas**

R	R Square	A R S	Std. Error
0,351	0,123	0,097	0,446

## 3. Tahap 3 (Metode Enter)

**Tabel 4.17. Hasil Analisis Uji Regresi Logistik Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019**

No	Variabel	B	S.E.	Wald	df	Sing	Exp(B)
1	Pendidikan	692	499	1,927	1	0,165	0,501
2	Pengetahuan	550	271	4,131	1	0,042	1,733
3	Sikap	867	448	3,747	1	0,053	2,379
4	Sarana dan Prasarana	617	456	1,834	1	0,176	1,853

Berdasarkan hasil dari tabel 4.17. Dari hasil di atas faktor paling dominan yang memengaruhi partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah adalah sikap  $p = 0,053 > 0,05$ , (OR) = 2,379 yang artinya responden yang partisipasi dalam pengelolaan sampah rumah tangga kemungkinan memiliki pengetahuan kurang sebesar 2,379 kali.

## 4.3. Pembahasan

### 4.3.1. Pengaruh Pendidikan terhadap Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019 dengan nilai  $p = 0,012$  atau  $< 0,05$ . Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Haswindy yang menyatakan bahwa ada hubungan pendidikan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah pemukiman pada Kecamatan Tungkir Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2017, dengan nilai ( $p= 0,000$ ) (15).

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut YB mantra yang dikutip Notoadmodjo, pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Menurut Notoatmodjobahwa manusia yang memiliki sumber daya manusia yang lebih baik, dalam arti tingkat pendidikan yang lebih tinggi maka akan semakin mengerti dan semakin mudah memahami manfaat dari suatu hal (21).

Menurut asumsi peneliti, sesuai dengan pendapat notoadmodjo bahwa seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi maka akan semakin mudah memahami manfaat dari suatu hal. Pendidikan yang ada di Desa Gunung Bukit dalam kategori sedang yaitu SMP-SMA, pendidikan dan pengetahuan yang rendah mengakibatkan sikap dan perilaku yang tidak baik terhadap pengelolaan sampah.

Tingkat pendidikan rendah yang dimiliki responden mempengaruhi cara pandang seseorang dalam pengelolaan sampah. Kesadaran terhadap pentingnya

pengelolaan sampah dipengaruhi oleh tingginya tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan maka pengetahuan dan pemahaman akan berdampak dalam pengelolaan sampah.

#### **4.3.2. Pengaruh Pengetahuan terhadap Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019**

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019 dengan nilai  $p = 0,007$  atau  $< 0,05$ . Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmatin yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Lingkungan II Kelurahan Sumompo Kecamatan Tuminting Kota Manado tahun 2017, dengan nilai ( $p = 0,71$ ) (33).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Apabila seseorang menerima perilaku baru atau adopsi perilaku berdasarkan pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku akan berlangsung lama. Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama. Sebagai contoh masyarakat diberi informasi tentang pengolahan sampah tanpa mengetahui pengertian dan pengolahan sampah dengan baik, maka masyarakat akan menganggap sampah

adalah bahan buang yang tidak berbahaya karena tidak didasari oleh bahayanya sampah apabila tidak diolah dan tidak dibuang sembarangan (23).

Menurut asumsi peneliti, bahwa sebagian besar responden berpengetahuan kurang dan berpengetahuan cukup. Pengetahuan yang baik bisa diperoleh melalui pengalaman ibu sendiri, melalui media cetak radio, dan televisi. Pengetahuan ibu yang ada di Desa Gunung Bukit tentang pengelolaan sampah kurang baik. Dilihat dari ibu yang tidak tahu cara mengelola sampah, membeli kemasan plastik yang menyebabkan sampah meningkat.

Perilaku dan tindakan yang dilandasi oleh pengetahuan yang baik akan berbeda dengan perilaku dan tindakan yang dilandasi oleh pengetahuan yang tidak baik. Hal ini dikarenakan ibu belum merasakan dampak jika mengelola sampah dengan baik seperti sampah yang sudah tidak dipakai bisa menjadi nilai ekonomi bagi masyarakat. Sebagian responden mengetahui cara pengelolaan sampah tetapi tidak mau melakukannya.

#### **4.3.3. Pengaruh Sikap terhadap Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019**

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh sikap terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019 dengan nilai  $p=0,013$  atau  $< 0,05$ . Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmatin yang menyatakan bahwa ada hubungan sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Lingkungan II Kelurahan Sumompo Kecamatan Tuminting Kota Manado tahun 2017, dengan nilai ( $p= 0,00$ ) (33).

Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan, sikap dipandang sebagai perasaan baik memihak atau melawan suatu objek psikologis. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tertentu (23).

Dalam menentukan sikap yang utuh, pengetahuan, fikiran, keyakinan dan emosi memegang peran penting. Seperti halnya pengetahuan, sikap juga mempunyai tingkat berdasarkan intensitasnya, yaitu mau menerima stimulus yang diberikan (objek), membarikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi, memberikan nilai yang positif terhadap objek atau stimulus, dalam arti bahasanya dengan orang lain, bahkan mengajak atau mempengaruhi atau menganjurkan orang lain merespon, sikap yang paling tinggi tingkatannya adalah bertanggung jawab atas apa yang diyakininya (23).

Sikap mempunyai peran penting dalam menjelaskan perilaku seseorang dalam lingkungannya, walaupun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi perilaku seperti stimulus, latar belakang individu, motivasi dan status kepribadian. Secara timbal balik, faktor lingkungan juga mempengaruhi sikap dan perilaku (23).

Menurut asumsi peneliti, sikap responden sebagian besar dalam kategori negatif/kurang sebanyak 103 orang (75,7%). Sikap yang kurang baik bisa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan sampah, juga disebabkan oleh pengalaman-pengalaman sendiri dan tradisi turun temurun dari keluarga sehingga apa yang dilakukan oleh orang disekitarnya juga dilakukan oleh responden seperti membakar sampah, dan kurang peduli terhadap lingkungan seperti menumpuk sampah dihalaman rumah yang menyebabkan hewan-hewan

seperti anjing dan kucing mudah untuk mengambil sampah-sampah tersebut berserakan.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner dan wawancara terhadap responden bahwa sebagian dari mereka yang memiliki sikap negatif tidak setuju dengan pengelolaan sampah seperti tempat sampah harus memiliki 2 tempat yaitu sampah organik dan anorganik, mereka juga tidak setuju bahwa ketika belanja ke pasar lebih baik membawa kantong sendiri sehingga produksi sampah berkurang. Dapat dilihat bahwa sikap responden dalam mengurangi produksi sampah yang diangkut ke TPA masih kurang.

#### **4.3.4. Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019**

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh sarana dan prasarana terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019 dengan nilai  $p = 0,013$  atau  $< 0,05$ . Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh maritsa yang menyatakan bahwa ada hubungan Sarana dan Prasarana dalam membuang sampah rumah tangga di sungai dengan nilai ( $p= 0,001$ ) (34).

Sarana Persampahan adalah peralatan yang dapat dipergunakan dalam kegiatan penanganan sampah, Prasarana Persampahan adalah fasilitas dasar yang dapat menunjang terlaksananya kegiatan penanganan sampah. Sedangkan Penyelenggaraan Sarana dan Prasarana Persampahan dalam Penanganan Sampah adalah kegiatan merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara,

serta memantau dan mengevaluasi penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga (26).

Sarana fisik merupakan faktor yang berpengaruh dalam kejiwaan seseorang yang tercermin pada praktik atau tindakannya, keluarga yang mempunyai sarana tempat pembuangan sampah cenderung akan membuang dan mengelola sampah dengan baik dan nantinya tercermin dari kehidupan sehari-hari. Ketersediaan fasilitas-fasilitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang kelompok masyarakat. Pengaruh ketersediaan fasilitas pengelolaan sampah terhadap perilaku pembuangan sampah dapat bersifat positif atau negatif (28).

Menurut asumsi peneliti, sarana dan prasarana ibu rumah tangga kurang baik. Dapat dilihat bahwa tempat sampah yang dimiliki ibu tidak mempunyai tutup dan tidak kedap air. Sehingga ketika sampah penuh yang berisi sampah basah mengundang vektor seperti lalat, tikus dan kecoa yang dapat menyebabkan penyakit. Responden juga tidak memanfaatkan lahan yang kosong untuk pengolahan sampah seperti membuat lubang lalu dimasukkan sampah dan ditutup dengan tanah.

#### **4.3.5. Analisis Multivariat Faktor yang memengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019**

Berdasarkan analisis regresi logistik pada tabel 4.18 diperoleh hasil dari pendidikan, pengetahuan, sikap, sarana dan prasarana dapat diketahui bahwa faktor yang paling kuat hubungannya ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang lebih kecil dari 0,05 dengan sikap  $p=0,53 > 0,05$ ,  $(OR)=2,379$ . Artinya apabila ibu rumah tangga mengelola sampah dengan 2,379x lebih besar maka pengetahuan meningkat dan lebih berpengaruh terhadap pengelolaan sampah.



Peneliti berasumsi bahwa sikap ibu rumah tangga yang ada di Desa gunung Bukit masih rendah sehingga ibu tidak mau mengolah sampah dan mengurangi produksi sampah. Sikap yang negatif dilihat dari masih banyak ibu yang membakar sampah, tidak menerapkan 3R (Reuse, Reduce, Recycle), dan terlihat masih banyak sampah di halaman rumah. Dalam hal ini diperlukan tenaga kesehatan, kepala desa agar memberikan penyuluhan sehingga sikap ibu dalam mengelola sampah meningkat.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019, dengan nilai ( $p=0,012$ ),  $< 0,05$ ).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019, dengan nilai ( $p=0,007$ ),  $< 0,05$ ).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019, dengan nilai ( $p=0,013$ ),  $< 0,05$ ).
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019, dengan nilai ( $p=0,013$ ),  $< 0,05$ ).
5. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan

Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019, yaitu pengetahuan dengan nilai ( $p=0,013 < 0,05$ ), Odds Ratio (OR)= 1,733.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Pemerintah

Kepada pihak pemerintah Kabupaten Aceh Tengah khususnya Kecamatan Kebayakan Desa Gunung Bukit agar bisa mengikutsertakan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga sehingga dapat meminimalisasi sampah yang diangkut ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) dan memandirikan masyarakat untuk pengelolaan sampah di rumah masing-masing.

### 2. Bagi Masyarakat

Kepada ibu rumah tangga yang ada di Desa Gunung Bukit ikut berpartisipasi dalam pengelolaan sampah serta membiasakan diri untuk hidup bersih dan sehat seperti melakukan kegiatan 3R yaitu: penggunaan kembali sampah yang masih layak digunakan seperti botol, pemisahan sampah kering dan sampah basah serta pengurangan sampah dengan cara dibakar.

### 3. Bagi Peneliti

Agar lebih memahami dan mengetahui tentang ilmu kesehatan lingkungan terhadap pengelolaan sampah rumah tangga.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Karden E. *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Djambatan; 2003.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. 2008.
3. Slamet. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta; 2009.
4. *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional*. 2018.
5. Hermawati W, Hartiningsih, Ikbal M, Sri W, Wahyu P. *Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah di Perkotaan*. Yogyakarta: Plantaxia; 2015.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. 2014.
7. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta; 2017.
8. Undang-Undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. 2009.
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. 2012.
10. Hasil Utama Riskesdas. 2018.
11. Posmaningsih DAA. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Padat di Denpasar Timur. 2016;13(1):59–71.
12. Rencana Strategis Tahun 2017-2022 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Tengah. Aceh Tengah; 2017. 30 p.
13. Hayana. Hubungan Sosial Ekonomi dan Budaya terhadap Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Bangkinang Socio-Economy And Culture On The Housewives ' Participationin Waste Management In Bangkinang Sub-District. 2015;2(6):294–300.
14. Hapsari DSA, Herumurti W. Laju Timbulan dan Komposisi Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Sukolilo Surabaya. 2017;6(2).
15. Haswindy S, Yuliana F. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Pemukiman Pada Kecamatan Tungkil Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *J Ilmu Lingkung* [Internet]. 2018;15(2):96. Available from: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmulingkung/article/view/14956>
16. Syarah A. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pemimpin dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Sicanang. *Institut Kesehatan Helvetia*; 2015.
17. LAPIK F. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Mpanau Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *E-Journal Geo-Tadulako*. 2017;
18. Soekidjo N. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
19. Arif S. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana; 2005.
20. Budiman C. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC; 2006. 223 p.
21. Wawan A, Dewi M. *Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.

22. Nova M. *Sosiologi dan Antropologi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
23. Soekidjo N. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
24. Sumarto HS. *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance: 20 Prakarsa Inovatif dan Partisipatif di Indonesia*. Jakarta; 2004. p. 188–9.
25. Margono S. *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. Cet. I. Bogor: IPB Press; 2003.
26. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 03/PRT/M/2013. 2013. p. 1–15.
27. Entjang I. *Ilmu Kesehatan Anak*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti; 2000.
28. Azwar A. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Mutiara Sumber Penabur Benih; 1996.
29. Abd N, Abdul M, M I. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan I. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
30. Soekidjo N. *metodologi penelitian kesehatan*. 2010.
31. Suharsimi A. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet.14. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
32. Muhammad I. *Pemanfaatan SPSS dalam Penelitian Bidang Kesehatan dan Umum*. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2016.
33. Rohmatin VA, B L, A T. *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Lingkungan II Kelurahan Sumompo Kecamatan Tuminting Kota Manado*. 2017;
34. Ashidiqy MR. *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Masyarakat dalam Membuang Sampah Rumah Tangga di Sungai Mranggen*. 2009;4(24):75496735.

## Lampiran 1

### KUESIONER PENELITIAN FAKTOR YANG MEMENGARUHI PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA GUNUNG BUKIT KECAMATAN KEBAYAKAN ACEH TENGAH TAHUN 2019

#### I. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nomor :
- b. Nama :
- c. Umur :
- d. Pendidikan : a. Tamat SMA - Perguruan Tinggi  
b. SMP – SMA  
c. Tidak sekolah – Tamat SD
- e. Pekerjaan : a. PNS  
b. Wiraswasta  
c. Ibu Rumah Tangga/Tidak Bekerja

#### A. Pengetahuan Ibu

1. Apa pengertian sampah yang ibu ketahui ?
  - a. Sesuatu yang tidak dipakai dan tidak disenangi dan harus dibuang yang umumnya berasal dari kegiatan manusia
  - b. Segala sesuatu yang berasal dari kegiatan manusia
  - c. Segala sesuatu yang dihasilkan oleh makhluk hidup termasuk kotoran
2. Bagaimana kondisi tempat sampah (tong sampah) yang baik?
  - a. Tertutup dan mudah dibersihkan
  - b. Terbuka dan ukurannya lebih besar
  - c. Besar dan bagus agar tahan lama
3. Dibawah ini yang merupakan penyebab pencemaran lingkungan adalah?
  - a. Sampah yang dibiarkan membusuk dan menimbulkan bau

- b. Air cucian baju yang kotor
  - c. Bakteri pembusuk
4. Apa yang sebaiknya dilakukan sebelum membuang sampah?
- a. Tidak melakukan apa-apa, langsung dibuang saja
  - b. Memilah-milah sampah, sampah basah dan sampah kering dipisah
  - c. Membuang jauh-jauh kebelakang halaman rumah yang kosong
5. Apakah Desa Gunung Bukit, Kecamatan Kebayakan, Kabupaten Aceh Tengah memiliki tempat penampungan sampah?
- a. Ya ada
  - b. Tidak ada
  - c. Tidak tahu
6. Menurut anda, bagaimana kondisi tempat pengumpulan sampah yang baik?
- a. Mudah diangkat dan dibersihkan
  - b. Besar dan kokoh
  - c. Berwarna menarik
7. Siapa yang bertanggungjawab dalam upaya pengelolaan sampah?
- a. Pemerintah
  - b. Masyarakat
  - c. Pemerintah dan Masyarakat
8. Menurut ibu, apa akibat yang muncul jika sampah dibiarkan saja membusuk?
- a. Tidak berakibat apa-apa
  - b. Menimbulkan bau busuk dan akhirnya menjadi sumber penyakit
  - c. Tanah menjadi subur
9. Bagaimana cara pengelolaan sampah yang baik?
- a. Dibakar
  - b. Dibuat kompos
  - c. Dibuang ke sungai terdekat
10. Apakah sampah dikelola menjadi kompos?
- a. Ya

- b. Tidak
  - c. Tidak tahu
11. Manakah jenis sampah yang tidak dapat terurai secara alami?
- a. Daun-daun yang kering
  - b. Sampah sisa makanan
  - c. Plastik
12. Sampah berupa sisa makanan atau daun-daunan yang kering dan membusuk sangat baik dimanfaatkan untuk apa?
- a. Pupuk
  - b. Tidak ada manfaat
  - c. Makan ternak
13. Apa yang harus dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan sekitar tempat tinggal ibu?
- a. Tidak membuang sampah sembarangan
  - b. Mempercantik rumah pribadi
  - c. Membersihkan rumah setiap hari
14. Yang bukan jenis sampah rumah tangga adalah?
- a. Sisa makanan
  - b. Pakaian bekas
  - c. Kertas
15. Yang merupakan jenis sampah yang mudah terbakar adalah?
- a. Kertas
  - b. Pecahan kaca
  - c. Kaleng susu

### B. Sikap Ibu

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Setiap rumah tangga harus mempunyai tempat pembuangan sampah sementara				
2	Sampah harus dipisahkan antara yang mudah membusuk dan tidak mudah membusuk				



3	Tempat penampungan sampah harus tertutup rapat agar tidak dihinggapi lalat dan kecoa				
4	Sampah yang dihasilkan setiap rumah tangga sebisa mungkin harus dikurangi jumlahnya				
5	Sampah sebaiknya dimanfaatkan kembali sehingga bernilai positif untuk hal-hal tertentu				
6	Ibu rumah tangga sebaiknya menggunakan barang-barang yang dapat digunakan kembali untuk mengurangi produksi sampah				
7	Sampah yang mudah membusuk lebih baik dijadikan kompos dan tidak boleh dibuang ke sungai.				
8	Untuk mengurangi terjadinya banjir, perlu dibuat lubang resapan untuk meningkatkan daya resap air				
9	Membakar sampah dapat mencemari udara.				
10	Sampah basah dan sampah kering perlu tempat tersendiri.				

### C. Sarana dan Prasarana

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah tersedia tempat sampah di rumah ?		
2.	Apakah tempat sampahnya mempunyai tutup ?		
3.	Apakah tempat sampahnya kedap air ?		
4.	Apakah ada tempat sampah khusus organik dan anorganik didalam rumah ?		
5.	Apakah tong sampah yang tersedia di lingkungan tempat tinggal Anda jumlahnya sudah mencukupi?		

### D. Partisipasi dalam Pengelolaan Sampah

1. Apakah ibu mengelola sampah dengan cara dibakar ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah Ibu membawa kantong sendiri saat berbelanja di pasar tradisional dan supermarket untuk mengurangi pemakaian kantong plastik?

- a. Ya
  - b. Tidak
3. Apakah Ibu langsung membuang bekas produk seperti botol plastik, kantong plastik, kertas, kaleng dan kaca?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  4. Apakah ibu melakukan pengumpulan sampah setiap hari ?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  5. Apakah sampah yang sudah terkumpul dibuang setiap hari ?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  6. Apakah ibu memilah antara sampah yang mudah membusuk dan tidak mudah membusuk dirumah ?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  7. Apakah ibu menjadikan sampah berupa sisa makanan, kulit pisang, dan sisa sayuran untuk makanan ternak?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  8. Apakah ibu menggunakan kembali barang-barang yang tidak berguna lagi, seperti kaleng bekas untuk pot bunga atau tempat menyimpan bumbu masak, dll?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  9. Apakah ibu sering membeli bahan-bahan dalam kemasan isi ulang seperti sabun cuci piring atau minyak goreng?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  10. Apakah ibu mendukung program pengelolaan sampah yang ada di lingkungan?

- a. Ya
- b. Tidak

Lampiran 2

**MASTER DATA UJI VALIDITAS**  
**FAKTOR YANG MEMENGARUHI PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA GUNUNG**  
**BUKIT KECAMATAN KEBAYAKAN KABUPATEN ACEH TENGAH TAHUN 2019**

NO	PENGETAHUAN															TOTAL P	NO	SIKAP										TOTAL S	NO	PARTISIPASI DALAM PENGELOLAAN SAMPAH										TOTAL P	NO	SARANA DAN PRASARANA					TOTAL SP		
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15			S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10			PDPS1	PDPS2	PDPS3	PDPS4	PDPS5	PDPS6	PDPS7	PDPS8	PDPS9	PDPS10			SP1	SP2	SP3	SP4	SP5			
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	1	1	1	1	1	1	5		
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	37	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	21	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0
4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	11	4	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	14	4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	4	1	0	1	1	0	3		
5	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	10	5	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	13	5	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	5	1	0	0	1	0	2		
6	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	6	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	28	6	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	6	0	1	0	0	1	2	
7	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	8	7	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	28	7	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	5	7	1	1	0	1	0	3		
8	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10	8	2	2	2	2	1	1	1	2	1	15	8	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7	8	1	1	1	1	1	5		
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	1	1	1	1	4	4	4	3	4	3	26	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	1	1	1	1	1	1	5	
10	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	10	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	32	10	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	10	1	1	1	1	1	5	
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	4	4	4	4	1	1	1	2	1	2	24	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	1	0	1	1	0	3	
12	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	11	12	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	13	12	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	12	1	0	1	1	0	3	
13	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	11	13	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	28	13	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	13	0	0	0	0	0	0	
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	14	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	14	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	1	0	1	1	1	4	
15	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	15	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34	15	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	15	0	0	0	0	0	0	
16	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	16	1	2	1	2	2	2	2	2	2	18	16	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	16	0	0	0	0	0	0		
17	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	6	17	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	37	17	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	4	17	0	0	0	0	0	0		
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	18	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	16	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	18	1	0	1	1	0	3		
19	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10	19	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	29	19	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	19	0	1	0	0	0	1		
20	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10	20	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	23	20	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	6	20	1	1	1	1	1	5	

**Keterangan:**

**Pengetahuan**

1 = Benar

0 = Salah

**Sikap**

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

**Sarana dan Prasarana**

1 = Ya

0 = Tidak

**Partisipasi dalam Pengelolaan Sampah**

1 = Ya

2 = Tidak











P8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.503* ,024 20	,328 ,158 20	.616** ,004 20	,414 ,069 20	.453* ,045 20	.592** ,006 20	.503* ,024 20	1 20	.453* ,045 20	.596** ,006 20	.503* ,024 20	.533* ,015 20	.596** ,006 20	.664** ,001 20	,373 ,105 20	.842** ,000 20
P9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,314 ,177 20	.685** ,001 20	,179 ,450 20	-,032 ,895 20	1.000** ,000 20	-,023 ,924 20	,314 ,177 20	.453* ,045 20	1 20	.453* ,045 20	.524* ,018 20	.471* ,036 20	,242 ,303 20	.560* ,010 20	,206 ,384 20	.656** ,002 20
P10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,302 ,196 20	.533* ,015 20	,212 ,369 20	,010 ,966 20	.453* ,045 20	,373 ,105 20	,302 ,196 20	.596** ,006 20	.453* ,045 20	1 20	.503* ,024 20	,328 ,158 20	,192 ,418 20	.664** ,001 20	,154 ,518 20	.629** ,003 20
P11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,200 ,398 20	,408 ,074 20	,302 ,196 20	,101 ,673 20	.524* ,018 20	,436 ,054 20	.600** ,005 20	.503* ,024 20	.524* ,018 20	.503* ,024 20	1 20	,204 ,388 20	,302 ,196 20	.524* ,018 20	,436 ,054 20	.678** ,001 20
P12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.816** ,000 20	,375 ,103 20	.492* ,027 20	.492* ,027 20	.471* ,036 20	,134 ,574 20	,408 ,074 20	.533* ,015 20	.471* ,036 20	,328 ,158 20	,204 ,388 20	1 20	,328 ,158 20	,257 ,274 20	,356 ,123 20	.692** ,001 20
P13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,302 ,196 20	,328 ,158 20	.818** ,000 20	,414 ,069 20	,242 ,303 20	,373 ,105 20	,302 ,196 20	.596** ,006 20	,242 ,303 20	,192 ,418 20	,302 ,196 20	,328 ,158 20	1 20	.453* ,045 20	,373 ,105 20	.650** ,002 20
P14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,314 ,177 20	.685** ,001 20	,390 ,089 20	-,032 ,895 20	.560* ,010 20	,206 ,384 20	,314 ,177 20	.664** ,001 20	.560* ,010 20	.664** ,001 20	.524* ,018 20	,257 ,274 20	.453* ,045 20	1 20	-,023 ,924 20	.678** ,001 20
P15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,218 ,355 20	,134 ,574 20	.504* ,023 20	.504* ,023 20	,206 ,384 20	.524* ,018 20	,436 ,054 20	,373 ,105 20	,206 ,384 20	,154 ,518 20	,436 ,054 20	,356 ,123 20	,373 ,105 20	-,023 ,924 20	1 20	.555* ,011 20

TotalP	Pearson Correlation	.657**	.584**	.692**	.501*	.656**	.532*	.657**	.842**	.656**	.629**	.678**	.692**	.650**	.678**	.555*	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,007	,001	,025	,002	,016	,002	,000	,002	,003	,001	,001	,002	,001	,011	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,900	15



Total_S	Pearson Correlation	.605	.666	.649	.764	.754	.870	.617	.751	.732	.760	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,001	,002	,000	,000	,000	,004	,000	,000	,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,893	10

### 3. Sarana Prasarana

#### Correlations

		SP1	SP2	SP3	SP4	SP5	Total_SP
SP1	Pearson Correlation	1	,250	,816**	1.000**	,385	,875**
	Sig. (2-tailed)		,288	,000	,000	,094	,000
	N	20	20	20	20	20	20
SP2	Pearson Correlation	,250	1	,204	,250	,685**	,601**
	Sig. (2-tailed)	,288		,388	,288	,001	,005
	N	20	20	20	20	20	20
SP3	Pearson Correlation	,816**	,204	1	,816**	,524	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000	,388		,000	,018	,000
	N	20	20	20	20	20	20
SP4	Pearson Correlation	1.000**	,250	,816**	1	,385	,875**
	Sig. (2-tailed)	,000	,288	,000		,094	,000
	N	20	20	20	20	20	20
SP5	Pearson Correlation	,385	,685**	,524	,385	1	,750**
	Sig. (2-tailed)	,094	,001	,018	,094		,000
	N	20	20	20	20	20	20
Total_SP	Pearson Correlation	,875**	,601**	,852**	,875**	,750**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,000	,000	,000	
	N	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	5



PDPS9	Pearson Correlation	,314	.685**	,179	-,032	1.000**	-,023	,314	.453	1	.453	.668**
	Sig. (2-tailed)	,177	,001	,450	,895	,000	,924	,177	,045		,045	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PDPS10	Pearson Correlation	,302	.533**	,212	,010	.453	,373	,302	.596**	.453	1	.653**
	Sig. (2-tailed)	,196	,015	,369	,966	,045	,105	,196	,006	,045		,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total_PDPS	Pearson Correlation	.694**	.573**	.647**	.520	.668**	.537**	.663**	.844**	.668**	.653**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,008	,002	,019	,001	,015	,001	,000	,001	,002	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,846	10



## Lampiran 5

## HASIL OUTPUT PENELITIAN

## 1. ANALISIS UNIVARIAT

## Frequencies

## Kategori umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-39	83	61.0	61.0	61.0
	40-53	51	37.5	37.5	98.5
	> 54	2	1.5	1.5	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

## pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tamat SD-Tamat SD	11	8.1	8.1	8.1
	SMP-SMA	114	83.8	83.8	91.9
	Perguruan Tinggi	11	8.1	8.1	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

## pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	9	6.6	6.6	6.6
	Wiraswasta	25	18.4	18.4	25.0
	IRT/Tidak Bekeraj	102	75.0	75.0	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

## kategori pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	52	38.2	38.2	38.2
	cukup	48	35.3	35.3	73.5
	baik	36	26.5	26.5	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

**kategori sikap**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid negatif	103	75.7	75.7	75.7
positif	33	24.3	24.3	100.0
Total	136	100.0	100.0	

**kategori sarana dan prasarana**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang baik	95	69.9	69.9	69.9
Baik	41	30.1	30.1	100.0
Total	136	100.0	100.0	

**Kategori PDPS**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang baik	92	67.6	67.6	67.6
baik	44	32.4	32.4	100.0
Total	136	100.0	100.0	

**2. ANALISIS BIVARIAT****Crosstabs****Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pendidikan * Kategori PDPS	136	100.0%	0	.0%	136	100.0%

**pendidikan \* Kategori PDPS Crosstabulation**

			Kategori PDPS		Total
			kurang baik	baik	
pendidikan	Tidak Tamat SD-Tamat SD	Count	4	7	11
		Expected Count	7.4	3.6	11.0
SMP-SMA	Perguruan Tinggi	Count	83	31	114
		Expected Count	77.1	36.9	114.0
Total		Count	92	44	136
		Expected Count	92.0	44.0	136.0

## Crosstabs

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kategori pengetahuan * Kategori PDPS	136	100.0%	0	.0%	136	100.0%

### kategori pengetahuan \* Kategori PDPS Crosstabulation

			Kategori PDPS		Total
			kurang baik	baik	
kategori pengetahuan	kurang	Count	41	11	52
		Expected Count	35.2	16.8	52.0
	cukup	Count	34	14	48
		Expected Count	32.5	15.5	48.0
	baik	Count	17	19	36
		Expected Count	24.4	11.6	36.0
Total		Count	92	44	136
		Expected Count	92.0	44.0	136.0

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.065 <sup>a</sup>	2	.007
Likelihood Ratio	9.817	2	.007
Linear-by-Linear Association	9.144	1	.002
N of Valid Cases	136		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.65.

### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.260	.084	3.120	.002 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.256	.084	3.063	.003 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		136			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Crosstabs

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kategori sikap * Kategori PDPS	136	100.0%	0	.0%	136	100.0%

### kategori sikap \* Kategori PDPS Crosstabulation

			Kategori PDPS		Total
			kurang baik	baik	
kategori sikap	negatif	Count	76	27	103
		Expected Count	69.7	33.3	103.0
	positif	Count	16	17	33
		Expected Count	22.3	10.7	33.0
Total		Count	92	44	136
		Expected Count	92.0	44.0	136.0

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.310 <sup>a</sup>	1	.007		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6.200	1	.013		
Likelihood Ratio	6.999	1	.008		
Fisher's Exact Test				.010	.007
Linear-by-Linear Association	7.257	1	.007		
N of Valid Cases	136				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.68.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.232	.089	2.759	.007 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.232	.089	2.759	.007 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		136			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Crosstabs

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kategori sarana dan prasarana * Kategori PDPS	136	100.0%	0	.0%	136	100.0%

### kategori sarana dan prasarana \* Kategori PDPS Crosstabulation

		Kategori PDPS		Total	
		kurang baik	baik		
kategori sarana dan prasarana	kurang baik	Count	71	24	95
		Expected Count	64.3	30.7	95.0
	Baik	Count	21	20	41
		Expected Count	27.7	13.3	41.0
Total		Count	92	44	136
		Expected Count	92.0	44.0	136.0

### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.237 <sup>a</sup>	1	.007		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6.203	1	.013		
Likelihood Ratio	7.021	1	.008		
Fisher's Exact Test				.010	.007
Linear-by-Linear Association	7.184	1	.007		
N of Valid Cases	136				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.26.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.231	.088	2.744	.007 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.231	.088	2.744	.007 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		136			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

### 3. Analisa Multivariat

#### Logistic Regression

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>						
pendidikan	-.692	.499	1.927	1	.165	.501
KAT_pengetahuan	.550	.271	4.131	1	.042	1.733
KAT_sikap	.867	.448	3.747	1	.053	2.379
KAT_SP	.617	.456	1.834	1	.176	1.853
Constant	-2.353	1.095	4.620	1	.032	.095

a. Variable(s) entered on step 1: pendidikan, KAT\_pengetahuan, KAT\_sikap, KAT\_SP.

#### Regression

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	dimension1		
	Variables Entered	Variables Removed	Method
dimension0 1	kategori sarana dan prasarana, pendidikan, kategori sikap, kategori pengetahuan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kategori PDPS

Model Summary<sup>b</sup>

Model	dimension1			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension0 1	.351 <sup>a</sup>	.123	.097	.446

a. Predictors: (Constant), kategori sarana dan prasarana, pendidikan, kategori sikap, kategori pengetahuan

b. Dependent Variable: Kategori PDPS

ANOVA<sup>b</sup>

Model			dimension2		
			Sum of Squares	df	Mean Square
dimension0 1	dimension1	Regression	3.674	4	.919
		Residual	26.090	131	.199
		Total	29.765	135	

b. Dependent Variable: Kategori PDPS

ANOVA<sup>b</sup>

Model				dimension2	
				F	Sig.
dimension0	1	dimension1	Regression	4.612	.002 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant), kategori sarana dan prasarana, pendidikan, kategori sikap, kategori pengetahuan

b. Dependent Variable: Kategori PDPS

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	.982	.221		4.447	.000
	pendidikan	-.136	.098	-.117	-1.396	.165
	kategori pengetahuan	.110	.054	.188	2.065	.041
	kategori sikap	.188	.093	.173	2.017	.046
	kategori sarana dan prasarana	.132	.094	.130	1.400	.164

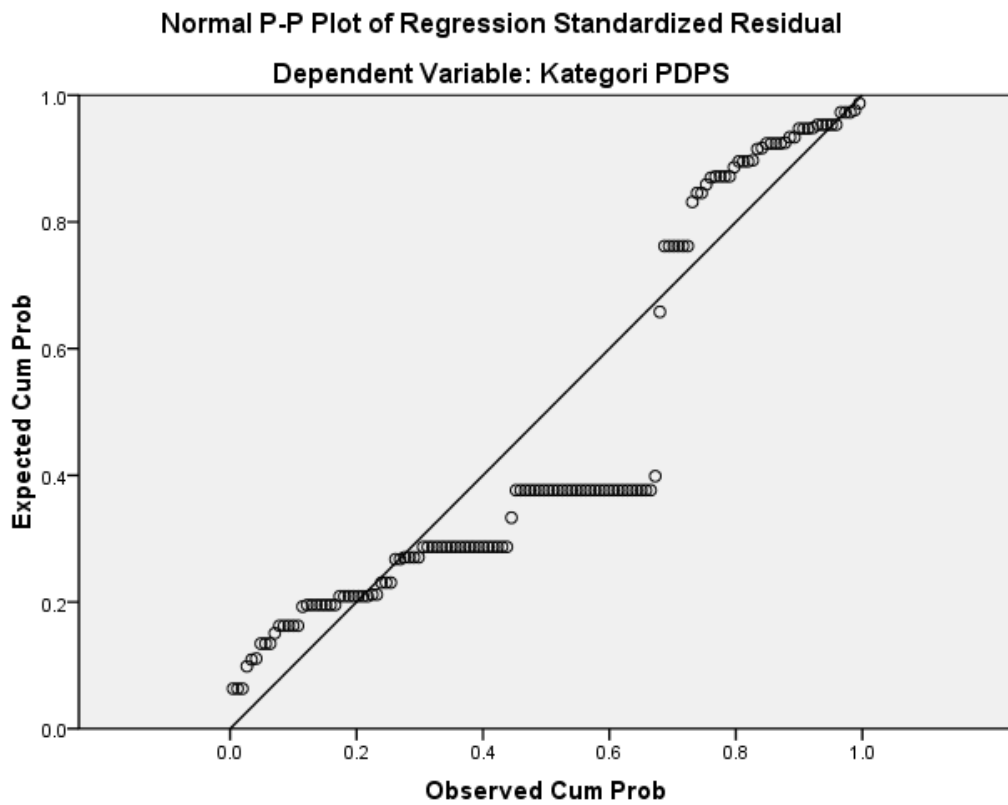
a. Dependent Variable: Kategori PDPS

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.00	1.82	1.32	.165	136
Residual	-.682	.996	.000	.440	136
Std. Predicted Value	-1.936	3.000	.000	1.000	136
Std. Residual	-1.528	2.232	.000	.985	136

a. Dependent Variable: Kategori PDPS

## Charts



## Logistic Regression

**Case Processing Summary**

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	136	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	136	100.0
Unselected Cases		0	.0
	Total	136	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.



**Dependent Variable Encoding**

Original Value	Internal Value
kurang baik	0
baik	1

**Block 0: Beginning Block****Classification Table<sup>a,b</sup>**

Observed			Predicted		
			Kategori PDPS		Percentage Correct
			kurang baik	baik	
Step 0	Kategori PDPS	kurang baik	92	0	100.0
		baik	44	0	.0
		Overall Percentage			67.6

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	-.738	.183	16.194	1	.000	.478

**Variables not in the Equation**

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	pendidikan	.208	1	.649
		KAT_pengetahuan	9.212	1	.002
		KAT_sikap	7.310	1	.007
		KAT_SP	7.237	1	.007
		Overall Statistics	16.788	4	.002

**Block 1: Method = Enter****Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	16.903	4	.002
	Block	16.903	4	.002
	Model	16.903	4	.002

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	154.321 <sup>a</sup>	.117	.163

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed		Predicted			
		Kategori PDPS		Percentage Correct	
		kurang baik	baik		
Step 1	Kategori PDPS	kurang baik	83	9	90.2
		baik	28	16	36.4
		Overall Percentage			72.8

a. The cut value is .500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 1 <sup>a</sup>	pendidikan	-.692	.499	1.927	1	.165	.501
	KAT_pengetahuan	.550	.271	4.131	1	.042	1.733
	KAT_sikap	.867	.448	3.747	1	.053	2.379
	KAT_SP	.617	.456	1.834	1	.176	1.853
	Constant	-2.353	1.095	4.620	1	.032	.095

a. Variable(s) entered on step 1: pendidikan, KAT\_pengetahuan, KAT\_sikap, KAT\_SP.



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

### PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : AIS IZZA RAFIQA  
NPM : 1515192002  
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1  
Peminatan : Kesehatan dan Sanitasi Lingkungan



Judul yang telah di setujui :

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA GUNUNG BUKIT KECAMATAN KEBAYAKAN ACEH TENGAH TAHUN 2019**

Diketahui,

Ketua Program Studi  
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.)

Pemohon

(AIS IZZA RAFIQA)

diteruskan kepada Dosen Pembimbing

1. RINA MAHYURNI NASUTION, SKM, M.Kes (0115018901) (No.HP : 0852-7526-5458) 

2. MUHAMMAD CRYSTANDY, SKM, M.K.M (0121089301) (No.HP : 0813-6213-9611) 

#### Catatan Penting bagi Dosen Pembimbing:

1. Pembimbing-I dan Pembimbing-II wajib melakukan koordinasi agar tercapai kesepakatan.
2. Diminta kepada dosen pembimbing untuk tidak mengganti topik yang sudah disetujui.
3. Berilah kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi permasalahan penelitian.
4. Mohon tidak menerima segala bentuk gratifikasi yang diberikan oleh mahasiswa.



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

### LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

#### Identitas Mahasiswa :

Nama : AIS IZZA RAFIQA  
NIM : 1515192002  
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1  
Judul : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA GUNUNG BUKIT KECAMATAN KEBAYAKAN ACEH TENGAH TAHUN 2019  
Tanggal Ujian Sebelumnya : 13 Mei 2019

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut ~~diperkenankan~~ diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX\*) Coret yang tidak perlu.

No	Nama Pembimbing 1 dan 2	Tanggal Disetujui	Disetujui
1.	RINA MAHYURNI NASUTION, SKM, M.Kes	<u>28/06/2019</u>	<u>[Signature]</u>
2.	MUHAMMAD CRYSTANDY, SKM, M.K.M	<u>29/06/19</u>	<u>[Signature]</u>

Medan, 01/07/19



#### Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda \*) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: [Instituthelvetia](https://www.line.me/tv/helvetia)

#### LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

##### Identitas Mahasiswa :

Nama : AIS IZZA RAFIQA  
NIM : 1515192002  
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1  
Judul : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA GUNUNG BUKIT KECAMATAN KEBAYAKAN ACEH TENGAH TAHUN 2019  
Tanggal Ujian Sebelumnya : 21 Aug 2019

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: ~~PENELITIAN/JILID LUX\*)~~ Coret yang tidak perlu.

No	Nama Pembimbing 1 dan 2	Tanggal Disetujui	Tandatangan
1.	RINA MAHYURNI NASUTION, SKM, M.Kes	11 Sep 2019	
2.	MUHAMMAD CRYSTANDY, SKM, M.K.M	10 Sep 2019	

Medan, 12/09/19

KAPRODI  
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.

##### Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda \*) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.



**INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**  
**Fakultas Kesehatan Masyarakat**

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
 Tel: (061) 4204606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: [instituthelvetia](https://www.whatsapp.com/channel/0029116495304037727)

Nomor : 366/EXT/DKN/FKM/KH/1/2019  
 Lampiran :  
 Hal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth,  
 Pimpinan DESA GUNUNG BUKIT KECAMATAN KEBAYAKAN ACEH TENGAH  
 di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : AIS IZZA RAFIQA  
 NPM : 1515192002

Yang bermaksud akan mengadakan survei/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA GUNUNG BUKIT KECAMATAN KEBAYAKAN ACEH TENGAH TAHUN 2019**

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, \_\_\_\_\_

Hormat Kami,  
 DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
 INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
  
 SRIWATI, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes.  
 HP: (0910027302)

Tembusan :  
 - Arsip



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42884606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: [instutthehelvetia](https://www.whatsapp.com/channel/00299161111111111111)

Nomor : 366/EXT/DKN/FKN/AKH/1/2019

Lampiran :

Hal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth,  
Pimpinan DINAS KEBERSIHAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN ACEH TENGAH  
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : AIS IZZA RAFIQA  
NPM : 1515192002

Yang bermaksud akan mengadakan survei/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

#### **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA GUNUNG BUKIT KECAMATAN KEBAYAKAN ACEH TENGAH TAHUN 2019**

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 28-01-19

Hormat Kami,  
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
  
Dr. ASRIWATI, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes.  
NIDN (0910027302)

Tembusan :  
- Arsip



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: [instituthelvetia](https://www.whatsapp.com/channel/00299a027302)

Nomor : 019/EKT/DKM/FKM /IKH /VII /2019

Lampiran :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,  
Pimpinan DESA GUNUNG BUKIT KECAMATAN KEBAYAKAN ACEH TENGAH  
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : AIS IZZA RAFIQA

NPM : 1515192002

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

#### **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA GUNUNG BUKIT KECAMATAN KEBAYAKAN ACEH TENGAH TAHUN 2019**

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 01/07-19

Hormat Kami,  
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Dr. ASRIWATI, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes.  
(NIDN. 003.0027302)

Tembusan :  
- Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH  
KECAMATAN KEBAYAKAN  
**KAMPUNG GUNUNG BUKIT**

Alamat: Jalan Abdul Wahab Nomor 117 Takengon

Takengon, 29 April 2019

Nomor : 660/362/DLH  
Lampiran : -  
Prihal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Kesehatan  
Masyarakat Institut Kesehatan  
Helvetia

di -  
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor 366/EXT/DKN/FKM/IKH/2019  
28 Januari 2019 prihal sebagaimana tersebut pada pokok surat di atas, dengan ini kami  
Sampaikan bahwa benar Mahasiswa di bawah ini :

Nama : AIS IZZA RAFIQA  
NPM : 1515192002  
Status : Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan  
Helvetia Medan

Telah melakukan pengambilan data awal di Kampung Gunung Bukit, Kecamatan Kebayakan,  
Kabupaten Aceh Tengah : **Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga  
Dalam Pengelolaan Sampah di Kampung Gunung Bukit, Kecamatan Kebayakan,  
Kabupaten Aceh Tengah Tahun Anggaran 2019**

Demikian dan terima kasih





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

فمرنته كجو فائن أجه تغة

دینس لیئکو عن هیئف

Jl. Commodore Yos Sudarso No. 05 Telp. (0643) 21103 Takengon.

Takengon, 31 Januari 2019

Nomor : 660/114 /DLH  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Kesehatan  
Masyarakat Institut Helvetia**  
di -  
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 7336/EXT/DKN/FKM/IKH/I/2019, tanggal 28 Januari 2019 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat di atas, dengan ini kami sampaikan bahwa benar Mahasiswi di bawah ini :

Nama : AIS IZZA RAFIQA  
NPM : 1515192002  
Status : Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan

telah melakukan pengambilan data awal di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Aceh Tengah, dengan judul skripsi: **Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Masyarakat Dalam Membuang Sampah di Daerah Aliran Sungai Peusangan Desa Bale Bujang Takengon.**

Demikian dan terima kasih.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup  
Kabupaten Aceh Tengah



**ANSHARY, SE, M.AP**  
NIP. 197001192001121003  
ND. Nomor : 875/01/2019  
Tanggal 29 Januari 2019



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH**  
**KECAMATAN BEBESAN**  
**KAMPUNG KEMILI**  
 ALAMAT . JLN MESS TIME RUANG NO. 02

**SURAT KETERANGAN UJI VALIDITAS**

No : 02 /SKIP/ KML / 2019

Reje Kemili Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	<b>AIS IZZA RAFIQA</b>
NIM	:	1515192002
Jurusan	:	Kesehatan Masyarakat
Jenjang Studi	:	S-1
Judul Skripsi	:	<b>Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019</b>

Benar nama tersebut diatas kami berikan izin untuk mengadakan penelitian Uji Validitas dan Reabilitas di Kampung Kemili Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah guna untuk mendapatkan data-data dan keterangan dalam rangka penyusunan skripsi atas nama tersebut di atas.

Segala sesuatu berkaitan dengan judul penelitian **Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019** penulis tuangkan sepenuhnya.

Demikian surat ini kami buat untuk di pergunakan sebagaimana perlunya.

DIKELUARKAN DI : KAMPUNG KEMILI  
 PADA TANGGAL : 03 JULI 2019





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH  
KECAMATAN KEBAYAKAN  
**KAMPUNG GUNUNG BUKIT**

Alamat: Jalan Abdul Wahab No.117 Takengon

Nomor	: 145 / 102 / 2019	Gunung Bukit,	Juli 2019
Sifat	:	Kepada Yth:	
Lampiran	:	Pimpinan Institut Kesehatan	
Prihal	: Pelaksanaan Penelitian	Helvetia	

Di  
**Medan**

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat di Institut Kesehatan Helvetia Nomor: 019/EXT/DKN/FKM/IKH/VII/2019, Tanggal 01 Juli 2019 Tentang Permohonan Ijin penelitian di alamatkan kepada kami, dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama	: AIS IZZA RAFIQA
NPM	: 1515192002
Judul Penelitian	: Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah di Desa Gunung Bukit kecamatan kebayakan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2019

Telah sedang melaksanakan penelitian dari Tanggal: 3 juli 2019 sampai dengan 24 Juli 2019 di kampung Gunung Bukit Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah.

Demikian kami sampaikan untuk dimaklumi dan seperlunya

Reje Kampung Gunung Bukit

REJE  
GUNUNG BUKIT  
ELMAN DAUDI, SE  
KECAMATAN KEBAYAKAN



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

#### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : AIS IZZA RAFIQA  
NPM : 1515192002  
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1  
Peminatan : Kesehatan dan Sanitasi Lingkungan



Judul : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA  
DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA GUNUNG BUKIT KECAMATAN  
KEBAYAKAN ACEH TENGAH TAHUN 2019

Nama Pembimbing 1 : RINA MAHYURNI NASUTION, SKM,M.Kes

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Sen, 20 Jan 19	Konsul Judul	Acc Judul	<i>[Signature]</i>
2	Sen, 11 Jan 19	Konsul Bab 1	Perbaiki	<i>[Signature]</i>
3	Sen, 26 April 19	Konsul Bab 1, 2, 3	Perbaiki	<i>[Signature]</i>
4	Kamis, 2 Mei 19	Konsul Bab 1, 2, 3	Perbaiki	<i>[Signature]</i>
5	Selasa, 7 Mei 19	Konsul Bab 1, 2, 3	Revisi	<i>[Signature]</i>
6	Jum'at, 10 Mei 19	Konsul Bab 1, 2, 3	Acc Sempro	<i>[Signature]</i>
7				
8				

Diketahui,  
Ketua Program Studi  
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.)

Medan, 10/05/2019  
Pembimbing 1 (Satu)

RINA MAHYURNI NASUTION,  
SKM,M.Kes

#### KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dilampirkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: [instituthelvetia](https://www.line.me/tv/instituthelvetia)

#### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : AIS IZZA RAFIQA  
NPM : 1515192002  
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1  
Peminatan : Kesehatan dan Sanitasi Lingkungan



Judul : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA  
DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA GUNUNG BUKIT KECAMATAN  
KEBAYAKAN ACEH TENGAH TAHUN 2019

Nama Pembimbing 2 : MUHAMMAD CRYSTANDY, SKM, M.K.M

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Sen, 28 Jan 19	Konsul Judul	Acc Judul	
2	Sen, 04 Feb 19	Konsul Bab 1	Perbaiki	
3	Sabtu, 09 Feb 19	Konsul Bab 1, 2, 3	Perbaiki	
4	Jum'at, 05 April 19	Konsul Bab 1, 2, 3	Perbaiki	
5	Jum'at, 10 Mei 19	Konsul Bab 1, 2, 3	All Sample.	
6				
7				
8				

Diketahui,  
Ketua Program Studi  
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(DIAN MAYASARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.)

Medan, 13/02/2019  
Pembimbing 2 (Dua)

MUHAMMAD CRYSTANDY, SKM,  
M.K.M



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: [instituthelvetia](https://www.line.me/tv/helvetia)

#### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : AIS IZZA RAFIQA  
NPM : 1515192002  
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1  
Peminatan : Kesehatan dan Sanitasi Lingkungan



Judul : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA  
DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA GUNUNG BUKIT KECAMATAN  
KEBAYAKAN ACEH TENGAH TAHUN 2019

Nama Pembimbing 2 : MUHAMMAD CRYSTANDY, SKM, M.K.M

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	25/07-19	Bab IV. V	Perbaikan	<i>[Signature]</i>
2	30/07-19	Bab IV. V	Perbaikan	<i>[Signature]</i>
3	31/07-19	Bab IV. V	Perbaikan	<i>[Signature]</i>
4	02/08-19	Bab IV. V	Perbaikan	<i>[Signature]</i>
5	03/08-19	Bab IV. V	Acc	<i>[Signature]</i>
6				
7				
8				

Diketahui,  
Ketua Program Studi  
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.)

Medan, 14/08/2019  
Pembimbing 2 (Dua)

MUHAMMAD CRYSTANDY, SKM,  
M.K.M

#### KETENTUAN:

- Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
- Satu (1) lembar untuk Prodi.
- Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
- Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
- Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/uang terhadap Dosen.
- Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
- Pelanggaran ketentuan No 3 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | W: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

#### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : AIS IZZA RAFIQA  
NPM : 1515192002  
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1  
Peminatan : Kesehatan dan Sanitasi Lingkungan



Judul : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA  
DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA GUNUNG BUKIT KECAMATAN  
KEBAYAKAN ACEH TENGAH TAHUN 2019

Nama Pembimbing 1 : RINA MAHYURNI NASUTION, SKM,M.Kes

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	26/07-19	Bab IV.V	Perbaikan	di
2	01/08/19	Bab IV.V	Perbaikan	di
3	02/08/19	Bab IV.V	Perbaikan	di
4	08/08/19	Bab IV.V	Perbaikan	di
5	09/08/19	Bab IV.V	Acc	di
6				
7				
8				

Diketahui,  
Ketua Program Studi  
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.)



Medan, 14/08/2019  
Pembimbing 1 (Satu)

RINA MAHYURNI NASUTION,  
SKM,M.Kes

#### KETENTUAN:

- Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
- Satu (1) lembar untuk Prodi.
- Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
- Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
- Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/uang terhadap Dosen.
- Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
- Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



**Lampiran 17****DOKUMENTASI PENELITIAN****Gambar 1. Pengisian Kuesioner Pada Responden****Gambar 2 Pengisian Kuesioner Pada Responden**



**Gambar 3. Pengisian Kuesioner Pada Responden**



**Gambar 4. Pengisian kuesioner pada responden**



**Gambar 5. Tumpukkan sampah di Desa Gunung Bukit**



**Gambar 6. Tumpukkan sampah di Desa Gunung Bukit**



**Gambar 7. Tumpukkan sampah di Desa Gunung Bukit**



**Gambar 8. Pengangkutan Sampah**